

**PEMERINTAH PROVINSI KALIMANTAN BARAT  
DINAS KEPEMUDAAN, OLAHRAGA  
DAN PARIWISATA**

# **LAPORAN KINERJA**

**TAHUN 2023**



## DAFTAR ISI

DAFTAR ISI .....	1
KATA PENGANTAR.....	2
BAB I PENDAHULUAN .....	3
A. GAMBARAN UMUM.....	3
1. Pendahuluan.....	3
2. Susunan Organisasi.....	4
3. Tugas dan Fungsi.....	5
4. Sumber Daya Aparatur (SDA) .....	14
5. Sumber Daya Keuangan .....	16
6. Sarana dan Prasarana .....	17
B. PERMASALAHAN UTAMA (STRATEGIC ISSUED).....	18
BAB II PERENCANAAN KINERJA .....	19
A. RENCANA STRATEGIS .....	19
B. PERJANJIAN KINERJA .....	21
BAB III AKUNTABILITAS KINERJA .....	23
A. CAPAIAN KINERJA ORGANISASI.....	23
1. Sasaran Strategis 1 Meningkatnya Akuntabilitas Kinerja dan Kualitas Pelayanan di Dinas Kepemudaan, Olahraga dan Pariwisata Provinsi Kalimantan Barat .....	24
2. Sasaran Strategis 2 Meningkatnya Daya Saing Pemuda .....	29
3. Sasaran Strategis 3 Meningkatnya Daya Saing Keolahragaan .....	34
4. Sasaran Strategis 4 Meningkatnya Pertumbuhan Ekonomi Sektor Pariwisata.....	40
B. REALISASI ANGGARAN.....	49
BAB IV PENUTUP.....	51
Formulir Pengukuran Kinerja.....	52



## KATA PENGANTAR

Puji syukur kami panjatkan kehadirat Tuhan Yang Maha Esa, atas karunia-Nya penyusunan Laporan Kinerja (LKj) Dinas Kepemudaan, Olahraga dan Pariwisata Provinsi Kalimantan Barat dapat diselesaikan sesuai dengan jadwal yang telah ditetapkan. Seseuai dengan ketentuan Peraturan Presiden Nomor 29 Tahun 2014 tentang Sistem Akuntabilitas Kinerja Pemerintah dan Peraturan Menteri Pendayagunaan Aparatur Negara dan Reformasi Birokrasi Nomor 53 Tahun 2014 Tentang Petunjuk Teknis Perjanjian Kinerja, Pelaporan Kinerja dan Tata Cara Reviu Atas Laporan Kinerja Instansi Pemerintah.

Laporan Kinerja Instansi Pemerintah merupakan bentuk akuntabilitas kinerja mengenai capaian kinerja instansi berdasarkan rencana kinerja yang telah ditetapkan, dan secara berkala disampaikan setiap tahun. Diharapkan dengan tersusunnya laporan kinerja ini dapat berguna sebagai bahan masukan pengelolaan dan peningkatan kinerja di masa-masa yang akan datang.

Selanjutnya saya mengucapkan terima kasih kepada tim penyusun dan unit kerja di jajaran Dinas Kepemudaan, Olahraga dan Pariwisata Provinsi Kalimantan Barat yang telah berperan aktif dan turut membantu tersusunnya laporan kinerja ini dan semoga bermanfaat bagi peningkatan kinerja di masa yang akan datang.

Pontianak, Januari 2024

KEPALA DINAS KEPEMUDAAN, OLARHAGA DAN  
PARIWISATA PROVINSI KALIMANTAN BARAT

**WINDY PRIHASTARI, S.STP., M.Si.**

Pembina Utama Muda  
NIP. 19781028 199802 2 002



## **BAB I**

### **PENDAHULUAN**

#### **A. GAMBARAN UMUM**

Dinas Kepemudaan, Olahraga dan Pariwisata Provinsi Kalimantan Barat adalah Perangkat Daerah (OPD) yang bertanggung jawab kepada Gubernur melalui Sekretaris Daerah dengan tugas membantu Gubernur melaksanakan urusan pemerintahan yang menjadi kewenangan pemerintah provinsi di bidang kepemudaan, olahraga dan pariwisata serta tugas pembantuan berdasarkan Peraturan Gubernur Nomor 127 Tahun 2021 tentang Perubahan Atas Peraturan Gubernur Nomor 12 Tahun 2016 tentang Kedudukan, Susunan Organisasi, Tugas dan Fungsi serta Tata Kerja Dinas Kepemudaan, Olahraga dan Pariwisata Provinsi Kalimantan Barat.

#### **1. Pendahuluan**

Laporan Kinerja (LKj) Dinas Kepemudaan, Olahraga dan Pariwisata menjelaskan secara ringkas dan lengkap tentang capaian kinerja berdasarkan rencana kerja yang telah disusun dan ditetapkan dalam rangka pelaksanaan Anggaran Pendapatan dan Belanja Daerah (APBD) sebagai bentuk akuntabilitas dari pelaksanaan tugas dan fungsi atas penggunaan anggaran Dinas Kepemudaan, Olahraga dan Pariwisata Provinsi Kalimantan Barat.

Adapun maksud dan tujuan penyusunan Laporan Kinerja adalah untuk memberikan dayaguna baik untuk peningkatan kinerja organisasi dan aparatur dalam upaya mewujudkan “*Good Governance*”. Adapun dasar hukum berlandaskan pada ketentuan peraturan perundang-undangan yaitu :

1. Undang-Undang Nomor 17 Tahun 2003 tentang Keuangan Negara;
2. Undang-Undang Nomor 25 Tahun 2004 tentang Sistem Perencanaan Pembangunan Nasional;
3. Undang-Undang Nomor 23 Tahun 2014 tentang Pemerintahan Daerah sebagaimana telah diubah beberapa kali dan terakhir dengan Undang-Undang Nomor 11 Tahun 2020 tentang Cipta Kerja;;
4. Undang-Undang Nomor 33 Tahun 2004 tentang Perimbangan Keuangan antara Pemerintah Pusat dan Pemerintah Daerah;
5. Undang-Undang Nomor 17 Tahun 2007 tentang Rencana Pembangunan Jangka Panjang Nasional Tahun 2005-2025;



6. Undang-Undang Nomor 40 Tahun 2009 tentang Kepemudaan;
7. Undang-Undang Nomor 10 Tahun 2009 tentang Kepariwisata;
8. Undang-Undang Nomor 12 Tahun 2010 tentang Gerakan Pramuka;
9. Undang-Undang Nomor 11 Tahun 2022 tentang Keolahragaan;
10. Peraturan Presiden Republik Indonesia Nomor 29 Tahun 2014 tentang Sistem Akuntabilitas Kinerja Instansi Pemerintah;
11. Peraturan Menteri Negara Pendayagunaan Aparatur Negara dan Reformasi Birokrasi Nomor: 53 Tahun 2014 tentang Petunjuk Teknis Perjanjian Kinerja, Pelaporan Kinerja dan Tata Cara Reviu atas Laporan Kinerja Instansi Pemerintah.
12. Peraturan Daerah Provinsi Kalimantan Barat Nomor 8 Tahun 2016 tentang Pembentukan dan Susunan Perangkat Daerah Provinsi Kalimantan Barat sebagaimana telah diubah beberapa kali dan terakhir dengan Peraturan Daerah Nomor 5 Tahun 2021;
13. Peraturan Gubernur Kalimantan Barat Nomor 127 Tahun 2021 tentang Kedudukan, Susunan Organisasi, Tugas dan Fungsi Serta Tata Kerja Dinas Kepemudaan, Olahraga dan Pariwisata Provinsi Kalimantan Barat.

## **2. Susunan Organisasi**

Struktur organisasi Dinas Dinas Kepemudaan, Olahraga dan Pariwisata Provinsi Kalimantan Barat terdiri sesuai dengan Peraturan Gubernur Kalimantan Barat Nomor 127 Tahun 2021 tentang Kedudukan, Susunan Organisasi, Tugas dan Fungsi Serta Tata Kerja Dinas Kepemudaan, Olahraga dan Pariwisata Provinsi Kalimantan Barat terdiri dari :

- a. Kepala Dinas
- b. Sekretariat
- c. Kepala Bidang Kepemudaan
- d. Kepala Bidang Olahraga
- e. Kepala Bidang Pengembangan Destinasi dan Industri Pariwisata
- f. Kepala Bidang Pemasaran Pariwisata
- g. Kepala Bidang Sarana dan Prasarana dan Ekonomi Kreatif



### 3. Tugas dan Fungsi

Dinas Kepemudaan, Olahraga dan Pariwisata Provinsi Kalimantan Barat dipimpin oleh seorang Kepala Dinas yang membawahi 5 (lima) Bidang dan 1 (satu) Sekretariat yang terdiri dari:

1. Dinas dipimpin oleh Kepala Dinas mempunyai tugas memimpin, merumuskan, mengkoordinasikan, membina, mengarahkan, menyelenggarakan, mengevaluasi, dan pelaporan kegiatan dinas di bidang kepemudaan, olahraga dan pariwisata sesuai dengan ketentuan peraturan perundang-undangan.

Untuk melaksanakan tugas, Kepala Dinas mempunyai fungsi:

- a. penetapan program kerja di bidang kepemudaan, olahraga dan pariwisata;
- b. perumusan kebijakan di bidang kepemudaan, olahraga, pengembangan destinasi dan industri pariwisata, pemasaran pariwisata serta ekonomi kreatif, sarana dan prasarana;
- c. pelaksanaan pengkoordinasian kegiatan di bidang kepemudaan, olahraga, pengembangan destinasi dan industri pariwisata, pemasaran pariwisata serta ekonomi kreatif, sarana dan prasarana;
- d. pembinaan dan mengarahkan kegiatan di bidang kepemudaan, olahraga, pengembangan destinasi dan industri pariwisata, pemasaran pariwisata serta ekonomi kreatif, sarana dan prasarana;
- e. penyelenggaraan kegiatan di bidang kepemudaan, olahraga, pengembangan destinasi dan industri pariwisata, pemasaran pariwisata serta ekonomi kreatif, sarana dan prasarana sesuai dengan ketentuan peraturan perundang-undangan;
- f. pengawasan terhadap pelaksanaan tugas dan fungsi di lingkungan Dinas Kepemudaan, Olahraga dan Pariwisata;
- g. pelaksanaan evaluasi dan pelaporan terhadap penyelenggaraan kegiatan di bidang kepemudaan, olahraga, pengembangan destinasi dan industri pariwisata, pemasaran pariwisata serta ekonomi kreatif, sarana dan prasarana;
- h. pemberian saran dan pertimbangan kepada Gubernur berkenaan dengan perumusan kebijakan di bidang kepemudaan, olahraga, pengembangan destinasi dan industri pariwisata, pemasaran pariwisata serta ekonomi



- kreatif, sarana dan prasarana; dan
- i. pelaksanaan fungsi lain dan tugas pembantuan di bidang kepemudaan, olahraga, pariwisata yang diberikan oleh Gubernur sesuai dengan ketentuan peraturan perundang-undangan.
2. Sekretariat yang dipimpin oleh Sekretaris yang berada dibawah dan bertanggung jawab kepada Kepala Dinas mempunyai tugas menyiapkan bahan perumusan kebijakan di bidang rencana kerja, monitoring dan evaluasi, umum dan administrasi kepegawaian, pengelolaan keuangan dan aset, serta bertanggungjawab memimpin pelaksanaan seluruh kegiatan pelayanan dan administrasi di lingkungan Dinas Kepemudaan, Olahraga dan Pariwisata.

Untuk melaksanakan tugas, Sekretariat mempunyai fungsi:

- a. Penyusunan program kerja di lingkungan sekretariat;
- b. penyiapan bahan dan perumusan kebijakan teknis di bidang penyusunan rencana kerja, monitoring dan evaluasi, umum dan aparatur, serta pengelolaan keuangan dan aset;
- c. pengkoordinasian dan fasilitasi terhadap penyusunan rencana kerja, monitoring dan evaluasi, umum dan aparatur, serta pengelolaan keuangan dan aset;
- d. pemberian dukungan pelayanan administrasi penyusunan rencana kerja, monitoring dan evaluasi, umum dan aparatur, serta keuangan dan aset di lingkungan Dinas Kepemudaan, Olahraga dan Pariwisata;
- e. penyelarasan dan kompilasi penyusunan rencana kerja di lingkungan Dinas Kepemudaan, Olahraga dan Pariwisata sesuai ketentuan peraturan perundang-undangan;
- f. penyelenggaraan urusan dan pelayanan di bidang rencana kerja, monitoring dan evaluasi, pengelolaan keuangan dan aset serta umum dan aparatur di lingkungan Dinas sesuai ketentuan peraturan perundang-undangan;
- g. pengawasan terhadap pelaksanaan tugas dan fungsi di lingkungan sekretariat;
- h. pelaporan terhadap pelaksanaan reformasi birokrasi, Sistem Akuntabilitas Kinerja Instansi Pemerintah (SAKIP), dan pelayanan publik di lingkungan Dinas Kepemudaan, Olahraga dan Pariwisata;



- i. pemberian saran dan pertimbangan kepada Kepala Dinas berkenaan dengan tugas dan fungsi di bidang sekretariat;
- j. pelaksanaan monitoring, evaluasi dan pelaporan terhadap pelaksanaan tugas dan fungsi di lingkungan Dinas Kepemudaan, Olahraga dan Pariwisata; dan
- k. pelaksanaan fungsi lain di bidang kesekretariatan yang diserahkan oleh Kepala Dinas sesuai peraturan perundang-undangan.

Sekretariat terdiri dari:

- 1) Sub Bagian Umum dan Aparatur; dan
- 2) Jabatan Fungsional Analis Kebijakan Ahli Muda serta Jabatan Fungsional Analis Keuangan Pusat dan Daerah.

Sub Bagian Umum dan Aparatur dipimpin oleh seorang Kepala Sub Bagian yang berada di bawah dan bertanggungjawab kepada Sekretaris, mempunyai tugas mengumpul dan mengolah bahan kebijakan di bidang umum dan aparatur serta mengendalikan pelaksanaan kegiatan sesuai dengan tugas dan fungsinya.

Untuk melaksanakan tugas, Sub Bagian Umum dan Aparatur mempunyai fungsi:

- a) penyusunan rencana kegiatan Sub Bagian Umum dan Aparatur;
- b) pengumpulan, pengolahan bahan dan perumusan kebijakan di bidang umum dan aparatur di lingkungan dinas;
- c) pemberian dukungan terhadap pelaksanaan tugas dan fungsi di lingkungan sekretariat;
- d) pelaksanaan koordinasi dan fasilitasi sesuai dengan tugas dan fungsi di bidang umum dan aparatur;
- e) pelaksanaan urusan di bidang umum dan aparatur sesuai peraturan perundang-undangan;
- f) pengendalian dan pengawasan tugas di Sub Bagian Umum dan Aparatur;
- g) pemberian saran dan pertimbangan kepada Sekretaris berkenaan dengan tugas dan fungsi di bidang umum dan aparatur;
- h) pelaksanaan monitoring, evaluasi dan penyusunan laporan terhadap pelaksanaan tugas dan fungsi di bidang umum dan aparatur; dan
- i) pelaksanaan fungsi lain di bidang umum dan aparatur yang diserahkan oleh Sekretaris.



Jabatan Fungsional Analis Kebijakan Ahli Muda serta Analis Keuangan Pusat dan Daerah melaksanakan tugas dan fungsi Jabatan Administrasi berkaitan dengan pelayanan teknis fungsional. Berkedudukan di bawah dan bertanggung jawab secara langsung kepada Pejabat Administrator yaitu Sekretaris.

3. Bidang Kepemudaan dipimpin oleh seorang Kepala Bidang yang berada dibawah dan bertanggung jawab kepada Kepala Dinas. Bidang Kepemudaan mempunyai tugas menyiapkan bahan dan merumuskan kebijakan teknis di bidang penyadaran pemuda dan kepramukaan, pemberdayaan pemuda, dan pengembangan pemuda, serta bertanggungjawab memimpin seluruh kegiatan pelayanan dan administrasi di bidang kepemudaan.

Untuk melaksanakan tugas, Bidang Kepemudaan mempunyai fungsi:

- a. penyusunan program kerja Bidang Kepemudaan;
- b. penyiapan bahan dan perumusan kebijakan teknis di bidang penyadaran pemuda dan kepramukaan;
- c. penyiapan bahan dan perumusan kebijakan teknis di bidang pemberdayaan pemuda;
- d. penyiapan bahan dan perumusan kebijakan teknis di bidang pengembangan pemuda;
- e. pengkoordinasian di bidang kepemudaan;
- f. pembinaan dan pengawasan terhadap pelaksanaan tugas dan fungsi di bidang kepemudaan sesuai dengan ketentuan peraturan perundang-undangan;
- g. penyelenggaraan urusan pemerintahan di bidang kepemudaan sesuai dengan ketentuan peraturan perundang-undangan;
- h. penyelenggaraan kegiatan pelayanan dan administrasi di bidang kepemudaan sesuai dengan ketentuan peraturan perundang-undangan;
- i. pemberian saran dan pertimbangan kepada Kepala Dinas berkenaan dengan tugas dan fungsi di bidang kepemudaan;
- j. pelaksanaan evaluasi dan pelaporan terhadap pelaksanaan tugas di bidang kepemudaan; dan
- k. pelaksanaan fungsi lain yang diberikan oleh Kepala Dinas di bidang kepemudaan sesuai dengan ketentuan peraturan perundang-undangan.



Jabatan Fungsional di Bidang Kepemudaan yaitu Analis Kebijakan Ahli Muda melaksanakan tugas dan fungsi Jabatan Administrasi berkaitan dengan pelayanan teknis fungsional. Berkedudukan di bawah dan bertanggung jawab secara langsung kepada Pejabat Administrator yaitu Kepala Bidang Kepemudaan.

4. Bidang Olahraga di pimpin oleh Kepala Bidang yang berada di bawah dan bertanggung jawab kepada Kepala Dinas.

Bidang Olahraga mempunyai tugas menyiapkan bahan dan merumuskan kebijakan teknis di bidang olahraga pendidikan dan pengembangan ilmu pengetahuan dan teknologi, olahraga prestasi, olahraga rekreasi dan layanan khusus, serta bertanggungjawab memimpin seluruh kegiatan pelayanan dan administrasi di bidang olahraga.

Untuk melaksanakan tugas, Bidang Olahraga mempunyai fungsi:

- a. penyusunan program kerja di Bidang Olahraga;
- b. penyiapan bahan dan perumusan kebijakan teknis di bidang olahraga pendidikan dan pengembangan ilmu pengetahuan dan teknologi;
- c. penyiapan bahan dan perumusan kebijakan teknis di bidang olahraga prestasi;
- d. penyiapan bahan dan perumusan kebijakan teknis di bidang olahraga rekreasi dan layanan khusus;
- e. pengkoordinasian di bidang olahraga;
- f. pembinaan dan pengawasan terhadap pelaksanaan tugas dan fungsi di bidang olahraga sesuai dengan ketentuan peraturan perundang-undangan;
- g. penyelenggaraan urusan pemerintahan di bidang olahraga sesuai dengan ketentuan peraturan perundang-undangan;
- h. penyelenggaraan kegiatan pelayanan dan administrasi di bidang olahraga sesuai dengan ketentuan peraturan perundang-undangan;
- i. pemberian saran dan pertimbangan kepada Kepala Dinas berkenaan dengan tugas dan fungsi di bidang olahraga;
- j. pelaksanaan evaluasi dan pelaporan terhadap pelaksanaan tugas di bidang olahraga; dan
- k. pelaksanaan fungsi lain yang diberikan oleh Kepala Dinas di bidang



olahraga sesuai dengan ketentuan peraturan perundang-undangan.

Jabatan Fungsional di Bidang Olahraga yaitu Analis Kebijakan Ahli Muda melaksanakan tugas dan fungsi Jabatan Administrasi berkaitan dengan pelayanan teknis fungsional. Berkedudukan di bawah dan bertanggung jawab secara langsung kepada Pejabat Administrator yaitu Kepala Bidang Olahraga.

5. Bidang Pengembangan Destinasi dan Industri Pariwisata dipimpin oleh Kepala Bidang yang berada di bawah dan bertanggung jawab kepada Kepala Dinas.

Bidang Pengembangan Destinasi dan Industri Pariwisata mempunyai tugas menyiapkan bahan dan merumuskan kebijakan teknis di bidang daya tarik dan tata kelola destinasi pariwisata, sarana dan prasarana pariwisata, usaha dan industri pariwisata dan pemberdayaan masyarakat pariwisata, serta bertanggungjawab memimpin seluruh kegiatan pelayanan dan administrasi di bidang pengembangan destinasi dan industri pariwisata.

Untuk melaksanakan tugas, Bidang Pengembangan Destinasi dan Industri Pariwisata mempunyai fungsi:

- a. penyusunan program kerja di Bidang Pengembangan Destinasi dan Industri Pariwisata;
- b. penyiapan bahan dan perumusan kebijakan teknis di bidang daya tarik dan tata kelola destinasi pariwisata, sarana dan prasarana pariwisata;
- c. penyiapan bahan dan perumusan kebijakan teknis di bidang usaha dan industri pariwisata;
- d. penyiapan bahan dan perumusan kebijakan teknis di bidang pemberdayaan masyarakat pariwisata;
- e. pengkoordinasian di bidang pengembangan destinasi dan industri pariwisata;
- f. pembinaan dan pengawasan terhadap pelaksanaan tugas dan fungsi di bidang pengembangan destinasi dan industri pariwisata sesuai dengan ketentuan peraturan perundang-undangan;
- g. penyelenggaraan urusan pemerintahan di bidang pengembangan destinasi dan industri pariwisata sesuai dengan ketentuan peraturan perundang-undangan;



- h. penyelenggaraan kegiatan pelayanan dan administrasi di bidang pengembangan destinasi dan industri pariwisata sesuai dengan ketentuan peraturan perundang-undangan;
- i. pemberian saran dan pertimbangan kepada Kepala Dinas berkenaan dengan tugas dan fungsi di bidang pengembangan destinasi dan industri pariwisata
- j. pelaksanaan evaluasi dan pelaporan terhadap pelaksanaan tugas di bidang pengembangan destinasi dan industri pariwisata; dan
- k. pelaksanaan fungsi lain yang diberikan oleh Kepala Dinas di bidang pengembangan destinasi dan industri pariwisata sesuai dengan ketentuan peraturan perundang-undangan.

Jabatan Fungsional di Bidang Pengembangan Destinasi dan Industri Pariwisata yaitu Adyatama Kepariwisataan dan Ekonomi Kreatif Ahli Muda melaksanakan tugas dan fungsi Jabatan Administrasi berkaitan dengan pelayanan teknis fungsional. Berkedudukan di bawah dan bertanggung jawab secara langsung kepada Pejabat Administrator yaitu Kepala Bidang Pengembangan Destinasi dan Industri Pariwisata.

6. Bidang Pemasaran Pariwisata dipimpin oleh seorang Kepala Bidang yang berada di bawah dan bertanggungjawab kepada Kepala Dinas.

Bidang Pemasaran Pariwisata mempunyai tugas menyiapkan bahan dan merumuskan kebijakan teknis di bidang strategi dan pemasaran pariwisata, promosi pariwisata, riset dan analisis data pariwisata serta bertanggungjawab memimpin seluruh kegiatan pelayanan dan administrasi di bidang pemasaran pariwisata.

Untuk melaksanakan tugas, Bidang Pemasaran Pariwisata mempunyai fungsi :

- a. penyusunan program kerja di Bidang Pemasaran Pariwisata;
- b. penyiapan bahan dan perumusan kebijakan teknis di bidang strategi dan pemasaran pariwisata;
- c. penyiapan bahan dan perumusan kebijakan teknis di bidang promosi pariwisata;
- d. penyiapan bahan dan perumusan kebijakan teknis di bidang riset dan analisis data pariwisata;
- e. pengkoordinasian di bidang pemasaran pariwisata;



- f. pembinaan dan pengawasan terhadap pelaksanaan tugas dan fungsi di bidang pemasaran pariwisata sesuai dengan ketentuan peraturan perundang-undangan;
- g. penyelenggaraan urusan pemerintahan di bidang pemasaran pariwisata sesuai dengan ketentuan peraturan perundang-undangan;
- h. penyelenggaraan kegiatan pelayanan dan administrasi di bidang pemasaran pariwisata sesuai dengan ketentuan peraturan perundang-undangan;
- i. pemberian saran dan pertimbangan kepada Kepala Dinas berkenaan dengan tugas dan fungsi di bidang pemasaran pariwisata;
- j. pelaksanaan evaluasi dan pelaporan terhadap pelaksanaan tugas di bidang pemasaran pariwisata; dan
- k. pelaksanaan fungsi lain yang diberikan oleh Kepala Dinas di bidang pemasaran pariwisata sesuai dengan ketentuan peraturan perundang-undangan.

Jabatan Fungsional di Bidang Pemasaran Pariwisata yaitu Adyatama Kepariwisata dan Ekonomi Kreatif Ahli Muda melaksanakan tugas dan fungsi Jabatan Administrasi berkaitan dengan pelayanan teknis fungsional. Berkedudukan di bawah dan bertanggung jawab secara langsung kepada Pejabat Administrator yaitu Kepala Bidang Pemasaran Pariwisata.

7. Bidang Ekonomi Kreatif, Sarana dan Prasarana dipimpin oleh seorang Kepala Bidang yang berada di bawah dan bertanggungjawab kepada Kepala Dinas.

Bidang Ekonomi Kreatif, Sarana dan Prasarana mempunyai tugas menyiapkan bahan dan merumuskan kebijakan teknis di bidang edukasi dan pengembangan ekonomi kreatif, akses permodalan dan pemasaran ekonomi kreatif, sarana dan prasarana serta bertanggungjawab memimpin seluruh kegiatan pelayanan dan administrasi di bidang ekonomi kreatif, sarana dan prasarana.

Untuk melaksanakan tugas, Bidang Ekonomi Kreatif, Sarana dan Prasarana mempunyai fungsi :

- a. penyusunan program kerja di Bidang Ekonomi Kreatif, Sarana dan Prasarana;
- b. penyiapan bahan dan perumusan kebijakan teknis di bidang edukasi dan pengembangan ekonomi kreatif;



- c. penyiapan bahan dan perumusan kebijakan teknis di bidang akses permodalan dan pemasaran ekonomi kreatif;
- d. penyiapan bahan dan perumusan kebijakan teknis di bidang sarana dan prasarana;
- e. pengkoordinasian di bidang ekonomi kreatif, sarana dan prasarana;
- f. pembinaan dan pengawasan terhadap pelaksanaan tugas dan fungsi di bidang ekonomi kreatif, sarana dan prasarana sesuai ketentuan peraturan perundang-undangan;
- g. penyelenggaraan urusan pemerintahan di bidang ekonomi kreatif, sarana dan prasarana ekonomi kreatif, olahraga serta pariwisata sesuai ketentuan peraturan perundang-undangan;
- h. penyelenggaraan kegiatan pelayanan dan administrasi di bidang ekonomi kreatif, sarana dan prasarana sesuai ketentuan peraturan perundang-undangan;
- i. pemberian saran dan pertimbangan kepada kepala Dinas berkenaan dengan tugas dan fungsi di bidang ekonomi kreatif, sarana dan prasarana;
- j. pelaksanaan evaluasi dan pelaporan terhadap pelaksanaan tugas di bidang ekonomi kreatif, sarana dan prasarana; dan
- k. pelaksanaan fungsi lain yang diberikan oleh Kepala Dinas di bidang ekonomi kreatif, sarana dan prasarana sesuai ketentuan peraturan perundang-undangan.

Jabatan Fungsional di Bidang Ekonomi Kreatif, Sarana dan Prasarana yaitu Adyatama Kepariwisata dan Ekonomi Kreatif Ahli Muda melaksanakan tugas dan fungsi Jabatan Administrasi berkaitan dengan pelayanan teknis fungsional. Berkedudukan di bawah dan bertanggung jawab secara langsung kepada Pejabat Administrator yaitu Kepala Bidang Ekonomi Kreatif, Sarana dan Prasarana.

#### 8. Kelompok Jabatan Fungsional

- a) Kelompok Jabatan Fungsional yang diangkat berdasarkan penyetaraan jabatan melaksanakan tugas dan fungsi Jabatan Administrasi berkaitan dengan pelayanan teknis fungsional, berkedudukan di bawah dan bertanggung jawab secara langsung kepada kepada Pejabat Administrator;



- b) Kelompok Jabatan Fungsional yang diangkat melalui penyesuaian/inpassing berkedudukan di bawah dan bertanggung jawab secara langsung kepada Pejabat Pimpinan Tinggi Pratama, Pejabat Administrator, atau Pejabat Pengawas yang memiliki keterkaitan dengan pelaksanaan tugas jabatan fungsional menurut jenjangnya serta memiliki tugas memberikan pelayanan fungsional berdasarkan keahlian dan ketrampilan sesuai ketentuan peraturan perundang-undangan.
- c) Kelompok jabatan fungsional sebagaimana dimaksud terdiri dari sejumlah PNS dalam jenjang jabatan fungsional sesuai bidang keahlian dan keterampilan;
- d) Jenis jabatan fungsional dan jumlah pemegang jabatan fungsional ditetapkan sesuai ketentuan peraturan.

#### 4. Sumber Daya Aparatur (SDA)

Untuk mendukung operasional Dinas Kepemudaan, Olahraga dan Pariwisata Provinsi Kalimantan Barat memiliki Sumber Daya Manusia dengan kondisi pegawai Dinas Kepemudaan, Olahraga dan Pariwisata Provinsi Kalimantan Barat per 31 Desember 2022 adalah 71 orang PNS dan 23 orang sebagai tenaga kontrak.

**Tabel 1.1**  
**Perkembangan Pegawai Berdasarkan Jenis Kelamin**  
**Dinas Kepemudaan, Olahraga dan Pariwisata**  
**Provinsi Kalimantan Barat**

URAIAN	DISPORAPAR PER 1 JANUARI 2023		DISPORAPAR PER 31 DESEMBER 2023	
	L	P	L	P
JUMLAH	41	36	38	33
<b>TOTAL</b>	<b>41</b>	<b>36</b>	<b>38</b>	<b>33</b>



**Tabel 1.2**  
**Perkembangan Pegawai Berdasarkan Golongan**  
**Dinas Kepemudaan, Olahraga dan Pariwisata**  
**Provinsi Kalimantan Barat**

URAIAN	DISPORAPAR PER 31 DESEMBER 2023	
	L	P
Gol. IV	4	3
Gol. III	22	22
Gol. II	12	8
Gol. I	0	0
<b>Jumlah</b>	<b>38</b>	<b>33</b>

**Tabel 1.3**  
**Perkembangan Pegawai Berdasarkan Jabatan**  
**Dinas Kepemudaan, Olahraga dan Pariwisata**  
**Provinsi Kalimantan Barat**

NO	JABATAN	JUMLAH	KETERANGAN
1.	Pejabat Struktural		
2.	Eselon II	1 orang	Kadis
3.	Eselon III	6 orang	1 Sekretaris, 5 orang Kabid
4	Eselon IV	1 orang	Kasubbag Umpar
5.	Pejabat Fungsional Ahli Muda	12 orang	
	Pejabat Fungsional Tertentu	2 orang	Arsiparis Pelaksana Lanjutan, Pranata Komputer
6.	Staf	49 orang	Keseluruhan berstatus PNS
	<b>JUMLAH</b>	<b>71 orang</b>	



**Tabel 1.4**  
**Perkembangan Pegawai Berdasarkan Tingkat Pendidikan**  
**Dinas Kepemudaan, Olahraga dan Pariwisata**  
**Provinsi Kalimantan Barat**

<b>URAIAN</b>	<b>POSISI AWAL 1 JANUARI 2023</b>	<b>POSISI AKHIR 31 DESEMBER 2023</b>
<b>SD</b>	-	-
<b>SLTP</b>	-	-
<b>SLTA</b>	31	30
<b>D3</b>	3	0
<b>S1</b>	25	25
<b>S2</b>	18	16
<b>S3</b>	-	-
<b>JUMLAH</b>	<b>77</b>	<b>71</b>

#### **5. Sumber Daya Keuangan**

Anggaran yang dialokasikan pada Dinas Kepemudaan, Olahraga dan Pariwisata Provinsi Kalimantan Barat Tahun Anggaran 2023 untuk pelaksanaan Program dan kegiatan terdiri dari *Belanja Operasi dan Belanja Modal*.

Untuk Belanja Operasi semula dianggarkan sebesar Rp. 41.917.604.951,00 (Empat Puluh Satu Miliar Sembilan Ratus Tujuh Belas Juta Enam Ratus Empat Ribu Sembilan Ratus Lima Puluh Satu Rupiah) menjadi Rp. 54.934.782.910,00 (Lima Puluh Empat Miliar Sembilan Ratus Tiga Puluh Empat Juta Tujuh Ratus Delapan Puluh Dua Ribu Sembilan Ratus Sepuluh Rupiah) dengan realisasi Belanja Operasi sebesar Rp. 53.362.887.472,00 (Lima Puluh Tiga Miliar Tiga Ratus Enam Puluh Dua Juta Delapan Ratus Delapan Puluh Tujuh Ribu Empat Ratus Tujuh Puluh Dua Rupiah).

Sedangkan Belanja Modal semula dianggarkan sebesar Rp. 288.738.500,00 (Dua Ratus Delapan Puluh Delapan Juta Tujuh Ratus Tiga Puluh Delapan Ribu Lima Ratus Rupiah) menjadi Rp. 2.421.150.900,00 (Dua Miliar Empat Ratus Dua Puluh Satu Juta Seratus Lima Puluh Ribu Sembilan Ratus Rupiah) dengan realisasi anggaran Belanja Modal sebesar Rp. 2.392.632.290,00 (Dua miliar Tiga Ratus Sembilan Puluh Dua Juta Enam Ratus Tiga Puluh Dua Ribu Dua Ratus Sembilan Puluh Rupiah).



Pagu dana untuk setiap kegiatan yang menjadi target pencapaian dan realisasi penyerapan anggaran yang disediakan pada tahun anggaran 2023, dapat digambarkan dalam tabel berikut:

**TABEL 1.5**  
**ANGGARAN DINAS KEPEMUDAAN, OLAHRAGA DAN PARIWISATA**  
**PROVINSI KALIMANTAN BARAT**  
**TAHUN ANGGARAN 2023**

<b>Kode Rekening</b>	<b>PROGRAM/KEGIATAN</b>	<b>PAGU/ALOKASI DANA (Rp)</b>
1	2	3
2.19.01	PROGRAM PENUNJANG URUSAN PEMERINTAHAN DAERAH PROVINSI	19.755.156.734,00
2.19.02	PROGRAM PENGEMBANGAN KAPASITAS DAYA SAING KEPEMUDAAN	1.485.577.414,00
2.19.03	PROGRAM PENGEMBANGAN DAYA SAING KEOLAHRAGAAN	23.281.836.500,00
3.26.02	PROGRAM PENINGKATAN DAYA TARIK DESTINASI PARIWISATA	2.824.437.358,00
3.26.03	PROGRAM PEMASARAN PARIWISATA	6.134.600.000,00
3.26.04	PROGRAM PENGEMBANGAN EKONOMI KREATIF MELALUI PEMANFAATAN DAN PER LINDUNGAN HAK KEKAYAAN INTELEKTUAL	2.195.882.650,00
3.26.05	PROGRAM PENGEMBANGAN SUMBER DAYA PARIWISATA DAN EKONOMI KREATIF	1.078.443.154,00
<b>Jumlah Pagu Anggaran</b>		<b>57.355.933.810,00</b>

## 6. Sarana dan Prasarana

Salah satu sumber daya yang mendukung kelancaran pelaksanaan tugas adalah tersedianya sarana dan prasarana yang memadai. Sarana dan prasarana yang tersedia di Dinas Kepemudaan, Olahraga dan Pariwisata Provinsi Kalimantan Barat adalah:

- Gedung kantor utama Dinas Kepemudaan, Olahraga dan Pariwisata Provinsi Kalimantan Barat terletak di Jalan Sutoyo Nomor 17 Pontianak dengan kondisi cukup baik dan letaknya strategis serta fasilitas yang cukup lengkap, namun ke depan perlu dilakukan rehab gedung kantor untuk penambahan dan perbaikan beberapa ruangan maupun penataan tempat lainnya.



- Untuk membantu dan menunjang pelaksanaan tugas, Dinas Kepemudaan, Olahraga dan Pariwisata Provinsi Kalimantan Barat telah memiliki jaringan komunikasi elektronik dengan pesawat telepon nomor (0561) 742838 dan nomor faximile (0561) 739644;
- Selain alat komunikasi tersebut Dinas Kepemudaan, Olahraga dan Pariwisata Provinsi Kalimantan Barat juga telah memiliki jaringan internet sebagai upaya untuk meningkatkan pelayanan data informasi bagi yang memerlukan.
- **Sarana** adalah segala sesuatu yang dapat dipakai sebagai alat dalam mencapai maksud atau tujuan. Sedangkan **prasarana** adalah segala sesuatu yang merupakan penunjang utama terselenggaranya suatu proses (usaha, pembangunan, proyek). Untuk lebih memudahkan membedakan keduanya. Sarana lebih ditujukan untuk benda-benda yang bergerak seperti komputer dan mesin-mesin, sedangkan prasarana lebih ditujukan untuk benda-benda yang tidak bergerak seperti gedung atau tanah.

Adapun daftar inventarisasi sarana dan prasarana yang dimiliki dan tercatat pada Dinas Kepemudaan, Olahraga dan Pariwisata Provinsi Kalimantan Barat terlampir:

#### **B. PERMASALAHAN UTAMA (STRATEGIC ISSUED)**

1. Belum optimalnya pengembangan kewirausahaan pemuda
2. Masih lemahnya koordinasi lintas sektor pelayanan kepemudaan
3. Belum optimalnya pengembangan keolahragaan
4. Masih rendahnya kualitas sarana dan prasarana keolahragaan
5. Belum adanya analisis pangsa pasar wisatawan mancanegara maupun nusantara yang dikelompokkan menurut karakter wisatawan seperti wisata budaya, wisata alam, wisata *religious*, wisata minat khusus, dan lainnya, sehingga dapat mengetahui target pangsa pasar wisatawan domestic dan mancanegara, untuk memudahkan promosi dan pemasaran wisata di Kalimantan Barat.
6. Belum maksimalnya aksesibilitas dan infrastruktur dasar pada destinasi wisata.
7. Masih rendahnya investasi di bidang industri pariwisata.
8. Masih rendahnya kerjasama antara pemerintah, swasta dan asosiasi pariwisata dalam mengembangkan kepariwisataan.
9. Masih rendahnya pembinaan dan pemberdayaan para pelaku ekonomi kreatif.



## BAB II PERENCANAAN KINERJA

### A. RENCANA STRATEGIS

Memenuhi ketentuan dalam Sistem Perencanaan Pembangunan Nasional, disusun Rencana Strategis Dinas Kepemudaan, Olahraga dan Pariwisata Provinsi Kalimantan Barat Tahun 2018-2023, yang selanjutnya dalam dokumen ini disebut Renstra Dinas Kepemudaan, Olahraga dan Pariwisata Provinsi Kalimantan Barat Tahun 2018-2023. Penyusunan Renstra Dinas Kepemudaan, Olahraga dan Pariwisata Provinsi Kalimantan Barat mengacu pada Rencana Pembangunan Jangka Menengah Daerah (RPJMD) Tahun 2018-2023 sebagai bagian dari agenda Rencana Pembangunan Jangka Panjang Daerah (RPJPD) Tahun 2008–2028 tahap kedua tahun 2018-2023.

Tujuan dan Sasaran Strategis beserta Indikator Kinerja Utama Dinas Kepemudaan, Olahraga dan Pariwisata Provinsi Kalimantan Barat sebagai berikut:

**Tabel 2.1**  
**Tujuan dan Sasaran Jangka Menengah Pelayanan SKPD 2020-2023**

No	Tujuan	Sasaran Strategis	Indikator sasaran	Target Kinerja Pada Tahun			
				2020	2021	2022	2023
1	2	3	4	5	6	7	8
1	Terwujud nya Tata Kelola Pemerintahan	1. Meningkatnya Tata Kelola Penyelenggaraan Pemerintahan	1. Nilai SAKIP PD	BB	BB	BB	A
			2. Nilai IKM PD	85%	85%	85%	90%
			3. Nilai Reformasi Birokrasi PD	BB	BB	A	A
2	Meningkatnya derajat kualitas Sumber Daya Manusia (SDM)	1. Peningkatan Kualitas Pemuda	1. Persentase Pemuda yang dibina	70%	70%	70%	81,17%
3	Meningkatnya Kualitas Kesehatan Melalui Olahraga	2 Peningkatan Kualitas Kesehatan	2 Peningkatan Daya Saing Keolahra gan	15 Kejuaraan	15 Kejuaraan	15 Kejuaraan	15 kejuaraan



4	Meningkatnya pertumbuhan ekonomi Sektor Pariwisata	3 Meningkatkan Pertumbuhan Sektor Pariwisata di dalam PDRB	3. Kontribusi Pariwisata	5,57-5,60 %	5,41-5,46 %	5,57-5,60%	5,57-5,60%

Sejalan dengan perbaikan implementasi akuntabilitas kinerja, pada Tahun 2023 yang lalu telah ditetapkan Rencana Pembangunan Daerah (RPD) Provinsi Kalimantan Barat 2024-2026 sebagai dokumen perencanaan strategis transisi. Sejalan dengan hal tersebut maka telah disusun pula Resntra Dinas Kepemudaan, Olahraga dan Pariwisata Provinsi Kalimantan Barat Tahun 2024-2026. Tujuan dan Sasaran Strategis beserta Indikator Kinerja Utama Dinas Kepemudaan, Olahraga dan Pariwisata Provinsi Kalimantan Barat sebagai berikut:

**Tabel 2.2**  
**Tujuan dan Sasaran Jangka Menengah Pelayanan SKPD 2024-2026**

No	Tujuan	Sasaran	Indikator Tujuan/Sasaran	Tahun Awal (2023)	Target Kinerja Tujuan/Sasaran Pada Tahun Ke-		
					2024	2025	2026
1	Meningkatnya tatakelola penyelenggaraan Pemerintahan	Meningkatnya Akuntabilitas Kinerja dan Kualitas Pelayanan di Dinas Kepemudaan, Olahraga dan Pariwisata Provinsi Kalimantan Barat	Nilai Sakip PD	A	A	A	AA
			Nilai IKM Perangkat Daerah	90	88,50	89	89,50
2	Meningkatkan Produktifitas dan Daya Saing Daerah yang Inklusif dan Berkelanjutan	Meningkatnya Daya Saing Pemuda	Indeks Pembangunan Pemuda	51	54	55	56
		Meningkatnya Daya Saing Keolahragaan	Jumlah Perolehan Medali Tingkat Nasional dan Internasional Tingkat Nasional dan Internasional	50	58	18	20



3	Meningkatnya Kontribusi Sektor Pariwisata dalam pertumbuhan Ekonomi Kalimantan Barat	Meningkatnya Pertumbuhan Ekonomi Sektor Pariwisata	Laju pertumbuhan PDRB Sektor Pariwisata	5.57-5.60%	6,27%	6,62%	6,96%
---	--	--	---	------------	-------	-------	-------

## B. PERJANJIAN KINERJA

Perjanjian Kinerja merupakan dokumen pernyataan kinerja atau kesepakatan kinerja antara atasan dan bawahan dalam rangka mewujudkan target kinerja berdasarkan pada sumber daya yang dimiliki. Dalam rangka meningkatkan pelaksanaan pemerintahan dan pembangunan di daerah khususnya Dinas Kepemudaan, Olahraga dan Pariwisata Provinsi Kalimantan Barat telah menetapkan rencana kerja yang dijabarkan dalam bentuk sasaran dan program yang akan dilaksanakan melalui berbagai kegiatan selama tahun 2023. Rencana Kinerja dimaksud disusun bersamaan dengan agenda penyusunan dan kebijakan anggaran, yang disertai penetapan rencana capaian kinerja tahunan untuk seluruh indikator kinerja yang ada pada tingkat sasaran dan kegiatan, serta menjadi komitmen bagi Dinas Kepemudaan, Olahraga dan Pariwisata Provinsi Kalimantan Barat untuk mencapainya dalam tahun yang bersangkutan.

Dalam penetapan indikator-indikator kinerja baik pada tingkat sasaran maupun pada tingkat kegiatan, didasarkan pada perkiraan yang realistis dengan memperhatikan tujuan dan sasaran yang ditetapkan, serta data pendukung yang terorganisir, sehingga keberhasilan pencapaiannya dapat mengindikasikan keberhasilan pencapaian sasaran pada tahun yang bersangkutan. Berdasarkan hal tersebut dapat dirumuskan sasaran, indikator sasaran dan target kinerja yang ingin dicapai selama tahun 2023 adalah sebagai berikut:



**Tabel 2.3**  
**PERJANJIAN KINERJA TAHUN 2023**  
**DINAS KEPEMUDAAN, OLARAHGA DAN PARIWISATA**  
**PROVINSI KALIMANTAN BARAT**

No.	Sasaran Strategis	Indikator Kinerja Utama (IKU)	Target
1	2	3	4
1.	Meningkatnya Akuntabilitas Kinerja dan Kualitas Pelayanan di Dinas Kepemudaan, Olahraga dan Pariwisata Provinsi Kalimantan Barat	Nilai SAKIP PD	A
		Nilai IKM PD	90
2.	Meningkatnya Daya Saing Pemuda	Indeks Pembangunan Pemuda	51
3.	Meningkatnya Daya Saing Keolahragaan	Jumlah Perolehan Medali Tingkat Nasional dan Internasional	50
4.	Meningkatnya Pertumbuhan Ekonomi Sektor Pariwisata	Laju Pertumbuhan Ekonomi Sektor Pariwisata	5.57-5.60%



### BAB III AKUNTABILITAS KINERJA

#### A. CAPAIAN KINERJA ORGANISASI

Pengukuran kinerja dilakukan dengan menggunakan indikator kinerja pada level sasaran. Pengukuran dengan menggunakan indikator kinerja pada level sasaran digunakan untuk menunjukkan secara langsung kaitan antara sasaran dengan indikator kerjanya, sehingga keberhasilan sasaran dapat dilihat dengan jelas. Adapun untuk mengukur capaian kinerja tersebut telah disesuaikan antara Perjanjian Kinerja dengan indikator kinerja sasaran Tahun 2023.

Hasil pengukuran kinerja dikelompokkan dalam skala pengukuran sebagai berikut:

- 91% s/d 100%: Sangat Berhasil
- 76% X < 90%: Berhasil
- 66% X < 75%: Cukup Berhasil
- < 65%: Tidak Berhasil

Pengukuran kinerja yang dilakukan mencakup kinerja sasaran strategis dan Indikator Kinerja Utama menggunakan formulir Pengukuran Kinerja. Berdasarkan hasil pengukuran, tingkat pencapaian indikator kinerja utama Tahun 2023 per sasaran strategis adalah sebagai berikut

**Tabel 3.1**  
**Pengukuran Kinerja Dinas Kepemudaan, Olahraga, dan Pariwisata**  
**Provinsi Kalimantan Barat Tahun 2023**

No.	Sasaran Strategis	Indikator Kinerja Utama (IKU)	Target	Realisasi	%	kriteria
1	2	3	4	5	6	
1.	Meningkatnya Akuntabilitas Kinerja dan Kualitas Pelayanan di Dinas Kepemudaan, Olahraga dan Pariwisata Provinsi Kalimantan Barat	Nilai SAKIP PD	A	BB	93,46%	Sangat Berhasil
		Nilai IKM PD	90	90,08	100,1%	Sangat berhasil
2.	Meningkatnya Daya Saing Pemuda	Indeks Pembangunan Pemuda	51	50,33	98,68%	Sangat Berhasil



3.	Meningkatnya Daya Saing Keolahragaan	Jumlah Perolehan Medali Tingkat Nasional dan Internasional	50	85	175%	Sangat Berhasil
4.	Meningkatnya Pertumbuhan Ekonomi Sektor Pariwisata	Laju Pertumbuhan Ekonomi Sektor Pariwisata	5.57-5.60%	N/A	N/A	N/A

Dari hasil pengukuran kinerja pada tabel diatas dapat dilihat dari 5 (lima) Indikator Kinerja Utama, sebanyak 4 (empat) Indikator mendapat kategori **“Sangat Berhasil”** dan 1 (satu) Indikator Kinerja Utama belum dapat diukur dikarenakan pengukuran kinerja menunggu rilis dari BPS. Capaian kinerja Dinas Kepemudaan, Olahraga dan Pariwisata Provinsi Kalimantan Barat untuk setiap pernyataan kinerja sasaran, sesuai dengan hasil pengukuran kinerja Dinas Kepemudaan, Olahraga dan Pariwisata Provinsi Kalimantan Barat. Hasil pengukuran kinerja beserta evaluasi setiap sasaran strategis Dinas Kepemudaan, Olahraga dan Pariwisata Provinsi Kalimantan Barat Tahun 2023 disajikan sebagai berikut :

- 1. Sasaran Strategis 1 Meningkatnya Akuntabilitas Kinerja dan Kualitas Pelayanan di Dinas Kepemudaan, Olahraga dan Pariwisata Provinsi Kalimantan Barat**
  - a. Membandingkan Antara Target dan Realisasi Kinerja Tahun 2023**

**Tabel 3.2**  
**Target dan Realisasi Kinerja Sasaran Strategis**  
**Meningkatnya Akuntabilitas Kinerja dan Kualitas Pelayanan**

No.	Sasaran Strategis	Indikator Kinerja Utama (IKU)	Target	Realisasi	%
1.	Meningkatnya Akuntabilitas Kinerja dan Kualitas Pelayanan di Dinas Kepemudaan, Olahraga dan Pariwisata Provinsi Kalimantan Barat	Nilai SAKIP PD	A	BB	93,46%
		Nilai IKM PD	90	90,08	100,1%
<b>Rata-rata</b>					<b>98,68%</b>



Dilihat tabel diatas, capaian kinerja Indikator Kinerja Utama Nilai Sakip Perangkat Daerah Tahun 2023 ditargetkan mendapat nilai A dengan realisasi kinerja mendapat predikat BB dengan nilai 74,70 dengan capaian sebesar 93,46%.

Sedangkan indikator kinerja utama nilai IKM PD Tahun 2023 ditargetkan sebesar 90 dengan realisasi kinerja sebesar 90,08 dengan capaian 100,1%

**b. Membandingkan Antara Realisasi Kinerja Serta Capaian Kinerja Tahun Ini Dengan Tahun Lalu Dan Beberapa Tahun Terakhir**

**Tabel 3.3**  
**Perbandingan Realisasi Kinerja 2021 s/d 2023**

No.	Sasaran Strategis	Indikator Kinerja Utama (IKU)	Realisasi		
			2021	2022	2023
1.	Meningkatnya Akuntabilitas Kinerja dan Kualitas Pelayanan di Dinas Kepemudaan, Olahraga dan Pariwisata Provinsi Kalimantan Barat	Nilai SAKIP PD	B	BB	BB
		Nilai IKM PD	84,08	87,89	90,08

Berdasarkan tabel diatas, realisasi indikator kinerja Utama Nilai Sakip PD Tahun 2023 dengan predikat BB jika dibandingkan dengan realisasi kinerja Tahun 2022 dengan predikat BB tidak mengalami perubahan, akan tetapi dari segi nilai, nilai SAKIP Dinas Kepemudaan, Olahraga dan Pariwisata Provinsi Kalimantan Barat pada Tahun 2023 sebesar 74,70 mengalami peningkatan 4,55 poin. Realisasi kinerja Tahun 2023 jika dibandingkan dengan Realisasi kinerja Tahun 2021 dengan redikat B maka mengalami peningkatan.

Realisasi indikator kinerja Utama Nilai IKM PD Tahun 2023 sebesar 90,08 jika dibandingkan dengan Tahun 2022 sebesar 87,89 maka mengalami peningkatan sebesar 2,19 poin atau 2,29%. Realisasi Kinerja Nilai IKM PD Tahun 2023 jika dibandingkan dengan realisasi kinerja tahun 2021 sebesar 84,08, maka mengalami peningkatan sebesar 6 poin atau 7,13%



**c. Membandingkan Realisasi Kinerja Sampai Dengan Tahun Ini Dengan Target Jangka Menengah Yang Terdapat Dalam Dokumen Perencanaan Strategis Organisasi :**

**Tabel 3.4**  
**Perbandingan Realisasi Kinerja 2023**  
**Dengan Realisasi Kinerja Tahun-Tahun Sebelumnya**

No.	Sasaran Strategis	Indikator Kinerja Utama (IKU)	Realisasi 2023	Renstra			
				2023	%	Akhir (2026)	%
1.	Meningkatnya Akuntabilitas Kinerja dan Kualitas Pelayanan di Dinas Kepemudaan, Olahraga dan Pariwisata Provinsi Kalimantan Barat	Nilai SAKIP PD	BB	A	93	AA	89,87%
		Nilai IKM PD	90,08	90	100,08%	89,05	101,06%

Jika dilihat dari tabel diatas, realisasi indikator kinerja Utama Nilai Sakip PD Tahun 2023 dengan predikat BB jika dibandingkan dengan Target dalam renstras dengan predikat BB capain kinerjanya sebesar 93,46%. Realisasi kinerja SAKIP Tahun 2023 jika dibandingkan dengan target akhir Renstra dengan predikat AA, maka tingkat kemajuannya telah mencapai 83%.

realisasi kinerja indikator kinerja Utama Nilai IKM PD Tahun 2023 sebesar 90,08 jika dibandingkan dengan target akhir renstra sebesar 89,05 maka tingkat kemajuannya telah mencapai 101,15%.



**d. Analisa Penyebab Keberhasilan/Kegagalan Atau Peningkatan/Penurunan Kinerja Serta Alternatif Solusi Yang Telah Dilakukan :**

**1. Indikator 1 Nilai SAKIP PD**

**Beberapa faktor penunjang dalam capaian kinerja Indikator Kinerja Nilai Sakip PD yaitu :**

1. Pelaksanaan Reviu terhadap Sasaran Strategis dan Indikator Kinerja Utama yang berorientasi hasil.
2. Penyusunan renstra Dinas Kepemudaan, Olahraga dan Pariwisata Provinsi Kalimantan Barat Tahun 2024-2026 berdasarkan hasil reviu Renstra dengan memuat Tujuan dan Sasaran yang berorientasi hasil.
3. Pelaksanaan monitoring kinerja secara triwulan dan berjenjang;
4. Perbaikan pada cascading kinerja.

**Dalam rangka mencapai capaian kinerja Indikator Kinerja Nilai Sakip PD terdapat Hambatan dan kendala dalam pencapaian kinerja sasaran ini yaitu :**

1. Masih terdapat indikator program yang belum berorientasi outcome;
2. Crosscutting program dan sinergitas pembangunan belum belum optimal;
3. Pelaksanaan monitoring dan evaluasi kinerja belum optimal;
4. Pengukuran kinerja belum dilaksanakan secara menyeluruh;
5. Masih terdapat bentuk-bentuk kegiatan yang dapat mengakselerasi pencapaian kinerja perangkat daerah yang belum diakomodir;

**Guna mengatasi kendala dan permasalahan yang muncul dalam pengembangan daya saing kepemudaan maka diperlukan beberapa upaya antara lain :**

1. Melaksanakan reviu terhadap renstra perangkat daerah;
2. Melaksanakan reviu terhadap cascading kinerja perangkat daerah
3. Melaksanakan monev kinerja secara berjenjang dan memanfaatkan teknologi informasi;
4. Pelaksanaan pengukuran kinerja secara menyeluruh kepada seluruh ASN;
5. Mengalokasikan kegiatan-kegiatan yang berkorelasi dengan pencapaian kinerja organisasi



## **2. Indikator 2 Nilai IKM PD**

**Beberapa faktor penunjang dalam capaian kinerja Indikator Kinerja Nilai Sakip PD yaitu :**

**Beberapa faktor penunjang dalam capaian kinerja Indikator Kinerja Nilai Sakip PD yaitu :**

1. Pelaksanaan Reviu Standar Pelayanan.
2. Perbaikan SOP
3. Peningkatan kualitas sarana dan prasarana
4. Peningkatan pengelolaan informasi publik melalui beberapa pemanfaatan media sosial, website,
5. Peningkatan Inovasi pelayanan Publik. Beberapa inovasi pelayanan publik yang diluncurkan oleh Dinas Kepemudaan, Olahraga, dan pariwisata Provinsi Kalimantan Barat antara lain :
  - a. Bloddar
  - b. E-TIC

**Dalam rangka mencapai capaian kinerja Indikator Kinerja Nilai IKM PD terdapat Hambatan dan kendala dalam pencapaian kinerja sasaran ini yaitu :**

1. Pelayanan publik yang bersifat administrasi belum menerapkan teknologi informasi;
2. Masih rendahnya kualitas sarana dan prasarana pelayanan

**Guna mengatasi kendala dan permasalahan yang muncul dalam pengembangan daya saing kepemudaan maka diperlukan beberapa upaya antara lain :**

1. Meningkatkan kualitas sarana dan prasarana pelayanan publik.
2. Meningkatkan pemanfaatan teknologi informasi dan digitalisasi dalam peningkatan pelayanan publik.
3. Meningkatkan pengelolaan informasi pelayanan publik melalui media informasi.



**e. Analisis atas Efisiensi Penggunaan Sumber Daya**

**Tabel 3.2**  
**Target dan Realisasi Kinerja Sasaran Strategis**  
**Meningkatnya Daya Saing Pemuda**

No	Sasaran Strategis	Program	Anggaran			Capaian Kinerja (%)	Tingkat Efisiensi %
			Target	Realisasi	%		
1.	Meningkatnya Akuntabilitas Kinerja dan Kualitas Pelayanan di Dinas Kepemudaan, Olahraga dan Pariwisata Provinsi Kalimantan Barat	Program Penunjang Urusan Pemerintahan Daerah Provinsi	19.755.156.734,00	18.809.371.945,00	95,21	96,78	1,57

Apabila dibandingkan antara persentase realisasi anggaran sebesar 95,21 % dan realisasi capaian kinerja sasaran sebesar 96,78% maka pada sasaran ini tingkat efisiensi penggunaan sumberdayanya sebesar 1,57%.

**2. Sasaran Strategis 2 Meningkatnya Daya Saing Pemuda**

**a. Membandingkan Antara Target dan Realisasi Kinerja Tahun 2023**

**Tabel 3.2**  
**Target dan Realisasi Kinerja Sasaran Strategis**  
**Meningkatnya Daya Saing Pemuda**

No.	Sasaran Strategis	Indikator Kinerja Utama (IKU)	Target	Realisasi	%
1.	Meningkatnya Daya saing Pemuda	Indeks Pembangunan Pemuda	51	50,33	98,68%
<b>Rata-rata</b>					<b>98,68%</b>



Dilihat tabel diatas, capaian kinerja Indikator Kinerja Utama Indeks Pembangunan Pemuda Tahun 2023 ditargetkan sebesar 51 dengan realisasi kinerja sebesar 50,33 dengan capaian kinerja sebesar 98,68%.

**b. Membandingkan Antara Realisasi Kinerja Serta Capaian Kinerja Tahun Ini Dengan Tahun Lalu Dan Beberapa Tahun Terakhir**

**Tabel 3.3**  
**Perbandingan Realisasi Kinerja 2021 s/d 2023**

No.	Sasaran Strategis	Indikator Kinerja Utama (IKU)	Realisasi		
			2021	2022	2023
1.	Meningkatnya Daya saing Pemuda	Indeks Pembangunan Pemuda	47,83	49,50	50,33

Berdasarkan tabel diatas, realisasi indikator kinerja Utama Indeks Pembangunan Pemuda Tahun 2023 sebesar 50,33 jika dibandingkan dengan realisasi kinerja Tahun 2022 sebesar 49,50 mengalami peningkatan 0,83 poin atau sebesar 1,67%. Jika dibandingkan dengan realisasi kinerja Tahun 2021 sebesar 47,83 maka realisasi Kinerja Indeks Pembangunan Pemuda Tahun 2023 mengalami peningkatan sebesar 2,5 poin atau sebesar 5,22%.

**c. Membandingkan Realisasi Kinerja Sampai Dengan Tahun Ini Dengan Target Jangka Menengah Yang Terdapat Dalam Dokumen Perencanaan Strategis Organisasi :**

**Tabel 3.4**  
**Perbandingan Realisasi Kinerja 2023 Dengan Target Dalam Renstra**

No.	Sasaran Strategis	Indikator Kinerja Utama (IKU)	Realisasi 2023	Renstra			
				2023	%	Akhir (2026)	%
1.	Meningkatnya Daya saing Pemuda	Indeks Pembangunan Pemuda	50,33	51	98,68%	56	89,87%



Jika dilihat dari tabel diatas, dapat dilihat bahwa realisasi kinerja Indeks Pembangunan Pemuda Tahun 2023 dengan nilai 50,33 jika dibandingkan dengan Target renstra Tahun 2023 dengan nilai 51 maka capaian kerjanya 98,78%. Realisasi kinerja realisasi kinerja Indeks Pembangunan Pemuda Tahun 2023 dengan nilai 50,33 jika dibandingkan dengan target akhir renstra pada tahun 2024 dengan nilai 56 maka capaian kerjanya telah mencapai 89,87%.

**d. Membandingkan Realisasi Kinerja Tahun Ini dengan Capaian Nasional**

**Tabel 3.5**  
**Perbandingan Realisasi Kinerja Indeks Pembangunan Pemuda Tahun 2023**  
**Dengan Capaian Nasional**

No.	Sasaran Strategis	Indikator Kinerja Utama (IKU)	Pemprov Kalbar	Nasional
1.	Meningkatnya Daya saing Pemuda	Indeks Pembangunan Pemuda	50,33	55,33

Berdasarkan tabel diatas, capaian kinerja Indeks Pembangunan Pemuda Provinsi Kalimantan pada Tahun 2023 sebesar 50,33 masih berada dibawah capaian Nasional Indeks Pembangunan Pemuda yaitu sebesar 55,33.

**e. Analisa Penyebab Keberhasilan/Kegagalan Atau Peningkatan/Penurunan Kinerja Serta Alternatif Solusi Yang Telah Dilakukan :**

**Beberapa faktor penunjang dalam capaian kinerja Indikator Kinerja Indeks Daya Saing Pemuda Tahun 2023 yaitu :**

3. Meningkatkan kemandirian wirausaha pemuda dimana persentase wirausaha pemuda kalimantan Barat pada Tahun 2023 mengalami peningkatan menjadi 0,38%, meningkat dari tahun 2022 sebesar 0,16%. dalam mendorong kemandirian pemuda tersebut telah dilaksanakan pelatihan kewirausahaan bagi 35 pemuda.
4. Meningkatkan peran aktif pemuda dalam kegiatan sosial kemasyarakatan. Pemuda merupakan agen pembangunan. Sejalan dengan hal tersebut tingkat partisipasi pemuda dalam kegiatan sosial kemasyarakatan pada Tahun 2023 sebesar 67,15%, capaian tersebut sama dengan capaian pada Tahun 2022. beberapa upaya dalam mendorong peningkatan peran aktif pemuda dalam



kegiatan sosial kemasyarakatan adalah melalui pengembangan kepeloporan pemuda yang diharapkan melalui wadah ini mendorong kreativitas, inovasi, keberanian melakukan terobosan, dan kecepatan mengambil keputusan sesuai dengan arah pembangunan nasional. Pada tahun 2023 ini telah dilaksanakan seleksi pemuda pelopor yang diikuti oleh 17 (tujuh belas) pemuda. dari seleksi tersebut terpilih 5 (lima) pemuda yang mewakili provinsi Kalimantan Barat dalam pemilihan Pemuda Pelopor Tingkat nasional.

5. Meningkatkan peran aktif organisasi kepemudaan. Salah satu wadah dalam pengembangan pemuda adalah melalui organisasi kepemudaan. Sampai dengan akhir Tahun 2023 tercatat sebanyak 86 organisasi kepemudaan. Dari jumlah tersebut organisasi kepemudaan yang aktif sebanyak 21 organisasi atau sebesar 24,41%. Beberapa upaya untuk mendorong peran aktif organisasi kepemudaan adalah melalui pelatihan dan pendampingan. Pada Tahun 2023 telah dilaksanakan pendampingan terhadap 8 (delapan) organisasi Kepemudaan

6. Meningkatnya pengembangan dan pemberdayaan pemuda.

Sepanjang Tahun 2023 telah banyak dilaksanakan upaya-upaya dalam pengembangan dan pemberdayaan pemuda. Beberapa pemuda yang mendapat pengembangan dan pemberdayaan telah menorehkan prestasi tingkat nasional baik di tingkat provinsi maupun nasional. Beberapa prestasi tersebut yaitu :

**Tabel 3.6.**  
**Pemuda Berprestasi Kalimantan Barat Tahun 2023**

No	Event/kegiatan	Jumlah
1	Paskibraka Provinsi	28
2	Paskibraka Nasional	2
3	PPAN Provinsi	10
4	PPAN Nasional	2
5	PPAP Karantina	7
6	PPAP Dikirim	2
7	Kreatinesia	2
8	Pildapor Provinsi	23
9	Pildapor Seleksi Nasional	5



10	PKPMN	1
11	Pasangan Muda Inspiratif	2
	<b>Total</b>	<b>86 Orang</b>

7. Meningkatnya pengembangan kapasitas kepramukaan. Salah satu wadah pengembangan kepramukaan adalah melalui kepramukaan. Pada Tahun 2023 melalui kolaborasi dengan kwatrir Daerah Provinsi Kalimantan Barat telah dilaksanakan beberapa agenda kegiatan guna meningkatkan keaktifan anggota pramuka. Beberapa agendan kegiatan kepramukaan antara lain perkemahan, pengembangan kapasitas organisasi, keikutsertaan Kontingen Kalimantan Barat dalam kegiatan jambore dan raimuna nasional.

**Dalam rangka mencapai sasaran Meningkatkan daya saing pemuda masih terdapat Hambatan dan kendala dalam pencapaian kinerja sasaran ini yaitu :**

1. Para wirausaha pemuda masih belum optimal dalam mengembangkan usahanya yang disebabkan oleh kurangnya modal, kurangnya promosi dan pemasaran, susah untuk mengakses pasar.
2. Kurangnya minat dari pemuda dalam mengikuti kegiatan-kegiatan kepemudaan seperti pemilihan pemuda pelopor dan pertukaran pemuda.
3. Penyebarluasan informasi pengembangan dan pelayanan kepemudaan yang belum optimal
4. Masih lemahnya koordinasi lintas sektor dalam pengembangan pelayananan kepemudaan

**Guna mengatasi kendala dan permasalahan yang muncul dalam pengembangan daya saing kepemudaan maka diperlukan beberapa upaya antara lain :**

1. Meningkatkan kapasitas wirausaha muda dengan pelatihan, bantuan sarana dan prasarana, akses permodalan, fasilitasi kemitraan, dan pendampingan;
2. Mendorong terciptanya wirausahawan-wirausahawan muda baru melalui inkubator bisnis, bantuan sarana dan prasarana, akses permodalan, danpendampingan;
3. Meningkatkan kapasitas organisasi kepemudaan melalui pelatihan manajemen kelembagaan, pendampingan dan penguatan forum-forum pemuda;



4. Meningkatkan penyebaran informasi kepemudaan, baik itu kegiatan-kegiatan kepemudaan ataupun informasi dan peluang pengembangan dan pemberdayaan kepemudaan.

**f. Analisis atas Efisiensi Penggunaan Sumber Daya**

**Tabel 3.7**  
**Analisis atas Efisiensi Penggunaan Sumber Daya**

No	Sasaran Strategis	Program	Anggaran			Capaian Kinerja (%)	Tingkat Efisiensi %
			Target	Realisasi	%		
2.	Peningkatan Kualitas kepemudaan	Program Pengembangan Kapasitas Daya Saing Kepemudaan	1.485.577.414	1.453.986.058	97,87	100	2,13
		Program Pengembangan Kapasitas Kepramukaan	600.000.000	600.000.000	100	100	0

Apabila dibandingkan antara persentase realisasi anggaran Program Pengembangan Kapasitas Daya Saing Kepemudaan 97,87% dan Program Pengembangan Kapasitas Kepramukaan realisasi anggaran sebesar 100% dan capaian kinerja kedua program sebesar 100% maka pada sasaran ini tingkat efisiensi penggunaan sumberdayanya terukur dan capaian kinerjanya tercapai 2.13%

**3. Sasaran Strategis 3 Meningkatnya Daya Saing Keolahragaan**

**a. Perbandingan Target Realisasi Kinerja tahun 2023 Sasaran Strategis 3**

**Tabel 3.8**  
**Target dan Realisasi Kinerja Sasaran Strategis**  
**Meningkatnya Daya Saing Keolahragaan Tahun 2023**

No.	Sasaran Strategis	Indikator Kinerja Utama (IKU)	Target	Realisasi	%
1.	Meningkatnya Daya Saing Keolahragaan	Jumlah Perolehan Medali Tingkat Nasional dan	50	85	170%



No.	Sasaran Strategis	Indikator Kinerja Utama (IKU)	Target	Realisasi	%
		Internasional			
<b>Rata-rata</b>					<b>170%</b>

Dari tabel diatas, capaian kinerja Indikator kinerja Utama Jumlah Perolehan Medali Tingkat Nasional dan Internasional Tahun 2023 ditargetkan sebanyak 50 medali dengan realisasi kinerja 85 medali dengan capaian kinerja sebesar 170%.

**b. Membandingkan Antara Realisasi Kinerja Serta Capaian Kinerja Tahun Ini Dengan Tahun Lalu Dan Beberapa Tahun Terakhir**

**Tabel 3.9**  
**Perbandingan Realisasi Kinerja Tahun 2023**  
**dengan Tahun-Tahun Sebelumnya**

No.	Sasaran Strategis	Indikator Kinerja Utama (IKU)	Realisasi		
			2021	2022	2023
1.	Meningkatnya Daya Saing Keolahragaan	Jumlah Perolehan Medali Tingkat Nasional dan Internasional	35	49	85

Berdasarkan tabel diatas, realisasi indikator kinerja Jumlah Perolehan Medali Tingkat Nasional dan Internasional Tahun 2023 sebanyak 85 medali jika dibandingkan dengan Tahun 2022 sebanyak 49 medali mengalami peningkatan sebanyak 36 medali atau sebesar 73,46%. Jika dibandingkan dengan realisasi kinerja Tahun 2021 sebanyak 35 medali maka mengalami peningkatan sebanyak 50 medali atau sebesar 217,39%.



**c. Membandingkan Realisasi Kinerja Sampai Dengan Tahun Ini Dengan Target Jangka Menengah Yang Terdapat Dalam Dokumen Perencanaan Strategis Organisasi :**

**Tabel 3.10**  
**Perbandingan Realisasi Kinerja 2023 Dengan Target Dalam Renstra**

No.	Sasaran Strategis	Indikator Kinerja Utama (IKU)	Realisasi 2023	Renstra			
				Target 2023	Realisasi	Akhir (2026)	realisasi
1.	Meningkatnya Daya saing Keolahragaan	Jumlah Perolehan Medali Tingkat Nasional dan Internasional	85	50	85	96	88,54

Jika dilihat dari tabel diatas, dapat dilihat bahwa realisasi kinerja Jumlah Perolehan Medali Tingkat Nasional dan Internasional Tahun 2023 sebanyak 85 jika dibandingkan dengan Target renstra Tahun 2023 dengan nilai 51 maka capaian kinerjanya 170%. Realisasi kinerja Jumlah Perolehan Medali Tingkat Nasional dan Internasional Tahun 2023 sebanyak 85 jika dibandingkan dengan target akhir renstra pada tahun 2026 sebanyak 96 medali maka tingkat kemajuannya telah mencapai 89,87%.

**d. Analisis program/kegiatan yang menunjang keberhasilan ataupun kegagalan pencapaian kinerja**

**Beberapa faktor keberhasilan capaian peningkatan daya saing keolahragaan yaitu :**

**1. Pembinaan atlet pelajar yang berkesinambungan**

Dinas Kepemudaan, Olahraga, dan Pariwisata provinsi Kalimantan Barat terus melaksanakan pengembangan dan pembinaan atlet-atlet muda potensial yang merupakan bibit-bibit atlet berprestasi dimasa yang akan datang. Beberapa kegiatan yang dilaksanakan dalam rangka pengembangan dan pembinaan atlet potensial tersebut yaitu:

**a. Pengembangan Pusat Pembinaan dan pelatihan atlet pelajar (PPLP)**



Provinsi Kalimantan Barat memiliki 1 (satu) Pusat Pembinaan dan Pelatihan Atlet Pelajar yang pada tahun 2023 PPLP Provinsi Kalimantan Barat membina sebanyak 38 atlet pelajar yang terbagi ke dalam 6 (enam) cabang olahraga yaitu atletik, panahan, panjat tebing, angkat besi, karate, dan wushu.

b. Pelaksanaan Pekan Olahraga Pelajar Daerah (POPDA)

POPDA merupakan ajang mencari bibit-bibit atlet dan seleksi atlet yang ikut dalam kejuaraan Pekan Olahraga Pelajar Nasional (POPNAS). POPDA dilaksanakan pada tanggal 15 s.d 19 Juni 2023 di Kota Pontianak. Adapun peserta POPDA berasal dari 14 Kabupaten/Kota Se Kalimantan Barat dengan jumlah peserta sebanyak 500 atlet yang mempertandingkan 10 Cabor.

c. Pemusatan Latihan POPNAS XVI

Dalam menghadapi POPNAS XVI di Palembang Provinsi Sumatera Selatan, dilaksanakan Pemusatan Latihan dengan tujuan untuk mengasah keterampilan, skil, dan mental juara serta kesiapan atlet pelajar dalam menghadapi POPNAS. Adapun jumlah atlet yang mengikuti Pemusatan Latihan tersebut sebanyak 118 orang yang terbagi ke dalam 16 cabor.

d. Keikutsertaan dalam POPNAS XVI Palembang

Pemerintah Provinsi Kalimantan Barat ikut ambil bagian pada POPNAS ke XVI yang dilaksanakan dari tanggal 28 Agustus s.d 3 September di Palembang. pada ajang POPNAS tersebut, Kontingen Kalimantan Barat terdiri dari 118 atlet yang mengikuti 16 cabor. melalui perjuangan keras keras, atlet-atlet pelajar Kalimantan Barat menorehkan prestasi tertinggi selama keikutsertaan dalam ajang popnas yaitu berhasil menduduki peringkat 8 klasemen akhir dengan torehan 9 emas., 4 perak, dan 9 perunggu

e. Keikutsertaan dalam Pekan olahraga Paralympic Pelajar Nasional (PEPARPENAS) di Palembang

Pemerintah Provinsi Kalimantan Barat ikut ambil bagian pada PEPARPENAS yang dilaksanakan dari tanggal 1 Agustus s.d 5 Agustus 2023 di Palembang. pada ajang PEPARPENAS tersebut, Kontingen Kalimantan Barat terdiri dari 28 atlet yang mengikuti 16 cabor. Adapun torehan medali yang berhasil dipersembahkan oleh kontingen Provinsi Kalimantan Barat sebanyak torehan 7 emas, 2 perak, dan 2 perunggu.



## 2. Peningkatan kualitas Sarana dan Prasarana Olahraga

Pemerintah Provinsi Kalimantan Barat terus melaksanakan Pengembangan Sarana dan prasarana olahraga. Salah satunya melalui Pembangunan GOR Terpadu yang pada tahun 2023 telah menyelesaikan Pembangunan tahap I. kehadiran GOR terpadu tersebut dinantikan oleh Masyarakat Kalimantan Barat mengingat Kalimantan Barat belum memiliki Gedung olahraga yang berstandar dan representative. Selain itu dilaksanakan pula pemeliharaan beberapa prasarana olahraga milik Pemerintah Provinsi Kalimantan Barat antara lain :

- a. Pemeliharaan GOR Pangsuma Pontianak
- b. Pemeliharaan Lapangan Tenis Sutera
- c. Pemeliharaan Lapangan tenis Indoor Akcaya
- d. Pemeliharaan Stadion Sultan Syarif Abdurruahman Pontianak

## 3. Pengembangan Olahraga Prestasi

Pengembangan olahraga prestasi dilaksanakan oleh Induk Cabor yaitu KONI. Dalam rangka mendukung pelaksanaan tugas KONI Pemerintah Provinsi Kalimantan Barat mengalokasikan dana hibah kepada KONI setiap tahunnya. Selain itu dalam rangka pengembangan olahraga prestasi penyandang disabilitas dilaksanakan oleh national Paralympic Indonesia (NPCI) Provinsi Kalimantan Barat. Pemerintah Provinsi Kalimantan Barat juga mengalokasikan dana hibah kepada NPCI Provinsi Kalimantan Barat guna pengembangan olahraga prestasi penyandang disabilitas.

## 4. Pengembangan Tenaga keolahragaan

Tenaga Keolahragaan adalah orang perseorangan yang memiliki kualifikasi dan sertifikat kompetensi dalam bidang Olahraga. Guna meningkatkan pengembangan keolahragaan maka diperlukan tenaga keolahragaan yang kompeten. Pada tahun 2023 telah dilaksanakan pelatihan pengembangan kepada 51 pelatih sepakbola untuk mendapatkan lisensi.

## 5. Penyelenggaraan event-event atau kejuaraan olahraga yang

Dalam rangka terus menjaga daya juang atlet maka perlu dilaksanakan kejuaraan dan event-event olahraga. Beberapa event dan kejuaraan yang dilaksanakan antara lain:

1. Pekan Olahraga Pelajar Daerah



2. Pekan Olahraga Paralimpic Pelajar Provinsi Kalimantan Barat
3. Lomba kano
4. Kejuaraan Volly
6. Kampanye olahraga “Masyarakat Kalbar Bugar Ayo Olahraga”

Sejalan dengan peningkatan prestasi olahraga, tujuan Pembangunan olahraga lainnya adalah untuk meningkatkan kebugaran Masyarakat. Pemerintah Provinsi Kalimantan Barat terus mendorong agar Masyarakat terus berolahraga dengan pelaksanaan kampanye “Masyarakat Kalbar Bugar Ayo Olahraga” yang dilaunchng pada 28 Mei 2023. sejalan dengan hal tersebut berdasarkan hasil Laporan SDI Kemenpora RI tahun 2023 menunjukkan bahwa Tingkat partisipasi masyarakat Kalbar sebesar 0,421 meningkat dari tahun sebelumnya sebesar 0,312. hal ini berdampak pada Tingkat kebugaran Masyarakat Kalbar yang meningkat menjadi 0,244 pada tahun 2023.

**Hambatan dan kendala dalam pencapaian kinerja sasaran ini adalah sebagai berikut :**

1. Masih minimnya jumlah atlet dan cabor yang berprestasi serta belum optimalnya pembinaan bagi pelatih dan atlet olahraga untuk meningkatkan kompetensi dan prestasi.
2. Masih kurangnya kepelatihan pelatih di tingkat provinsi.
3. Terbatasnya upaya pembibitan atlet unggulan dan pengembangan cabang olahraga unggulan di daerah.

**Upaya pemecahan dalam mengantisipasi hambatan dan kendala yang dihadapi dalam pencapaian kinerja sasaran ini adalah sebagai berikut:**

1. Meningkatkan daya saing SDM melalui optimalisasi pembinaan dan olahragawan potensial serta aktivitas pemasyarakatan olahraga.
2. Peningkatan kemitraan pemerintah, masyarakat dan swasta dalam penyediaan sarana prasarana olahraga.
3. Pembibitan dan pembinaan olahragawan berbakat berdasarkan cabang olahraga prioritas daerah.



**e. Analisis atas Efisiensi Penggunaan Sumber Daya**

**Tabel 3.11**  
**Analisis atas Efisiensi Penggunaan Sumber Daya**

No	Sasaran	Program	Anggaran			Capaian Kinerja (%)	Tingkat Efisiensi
			Target	Realisasi	%		
1.	Peningkatan Daya Saing Keolahragaan	Pengembangan Daya Saing Keolahragaan	23.281.836.500	22.910.571.695	98,41	133%	34,59%

Apabila dibandingkan antara persentase realisasi anggaran sebesar 98,41 % dan realisasi capaian kinerja sasaran sebesar 133% maka pada sasaran ini tingkat efisiensi penggunaan sumberdayanya sebesar 34,59 %.

**4. Sasaran Strategis 4 Meningkatnya Pertumbuhan Ekonomi Sektor Pariwisata**

**a. Membandingkan Antara Target dan Realisasi Kinerja Tahun 2023**

**Tabel 3.12**  
**Target dan Realisasi Kinerja Sasaran Strategis**  
**Meningkatnya Pertumbuhan Ekonomi Sektor Pariwisata**

No.	Sasaran Strategis	Indikator Kinerja Utama (IKU)	Target	Realisasi	%
3.	Meningkatnya Pertumbuhan Ekonomi Sektor Pariwisata	Laju Pertumbuhan Ekonomi Sektor Pariwisata	5.57-5.60%	N/A (realis data feb 2024)	N/A
<b>Rata-rata</b>					<b>0</b>

Dilihat tabel diatas, realisasi Indikator kinerja laju pertumbuhan ekonomi sektor pariwisata Tahun 2023 belum dapat diukur dikarenakan belum dirilis oleh BPS. Adapun laju pertumbuhan ekonomi sektor pariwisata Tahun sebelumnya yaitu Tahun 2022 sebesar 15,65%.



**b. Membandingkan Antara Realisasi Kinerja Serta Capaian Kinerja Tahun Ini Dengan Tahun Lalu Dan Beberapa Tahun Terakhir**

**Tabel 3.13**  
**Perbandingan Realisasi Kinerja Tahun 2023**  
**dengan Tahun-Tahun Sebelumnya**

No.	Sasaran Strategis	Indikator Kinerja	Realisasi		
			2021	2022	2023
3.	Meningkatnya Pertumbuhan Ekonomi Sektor Pariwisata	Laju Pertumbuhan Ekonomi Sektor Pariwisata	-1,41%	15,65%	N/A

Berdasarkan tabel diatas, Realisasi kinerja indikator Laju Pertumbuhan ekonomi Sektor pariwisata Tahun 2023 belum dapat dibandingkan dengan tahun-tahun sebelumnya dikarenakan belum dirilis oleh BPS. Realisasi kinerja tahun 2022 sebesar 15,655 jika dibandingkan dengan realisasi tahun 2021 sebesar -1,41% maka terjadi peningkatan kinerja.

**c. Membandingkan realisasi kinerja sampai dengan tahun ini dengan target jangka menengah yang terdapat dalam dokumen perencanaan strategis organisasi**

**Tabel 3.14**  
**Perbandingan Realisasi Kinerja 2023 dan Target Dalam Renstra**

No.	Sasaran Strategis	Indikator Kinerja Utama (IKU)	Realisasi 2023	Renstra			
				Target 2023	Realisasi	Akhir (2026)	Realisasi
1.	Meningkatnya Pertumbuhan Ekonomi Sektor Pariwisata	Laju Pertumbuhan Ekonomi Sektor Pariwisata	n/a	5.57-5.60%	n/a	6,96%	88,54

Berdasarkan tabel diatas, Realisasi kinerja indikator Laju Pertumbuhan ekonomi Sektor pariwisata Tahun 2023 belum dapat dibandingkan dengan tahun-tahun sebelumnya dikarenakan belum dirilis oleh BPS. Realisasi kinerja laju pertumbuhan ekonomi sektor pariwisata tahun 2022 sebesar 15,65% jika



dibandingkan dengan target akhir renstra Tahun 2026 sebesar 6,96% maka telah melampaui target yang ditetapkan.

**d. Analisa Penyebab Keberhasilan/Kegagalan Atau Peningkatan/Penurunan Kinerja Serta Alternatif Solusi Yang Telah Dilakukan**

**Beberapa faktor pendukung keberhasilan pencapaian indikator laju pertumbuhan ekonomi sektor pariwisata adalah sebagai berikut:**

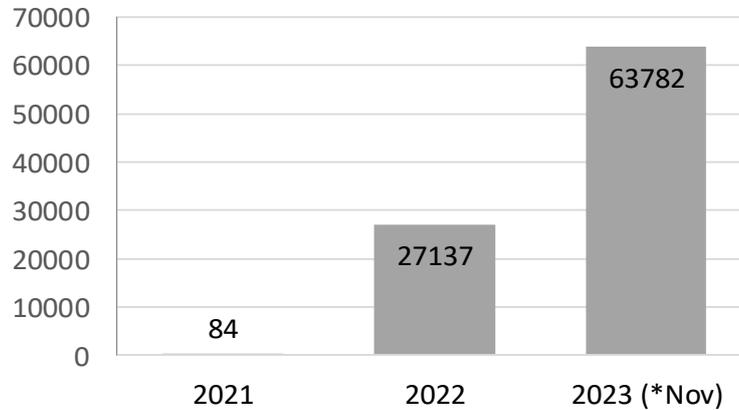
**a. Meningkatnya kunjungan wisatawan**

Seiring dengan pandemi Covid-19 yang telah menjadi endemi, berdampak pada menggeliatnya kembali aktifitas masyarakat tidak terkecuali di bidang pariwisata. Jumlah kunjungan wisatawan terus meningkat dibandingkan pada tahun 2022 yang lalu. Jumlah kunjungan wisatawan Nusantara yang datang ke Provinsi Kalimantan Barat sampai dengan November 2023 mencapai 3.948.548 wisatawan. Jika dibandingkan dengan jumlah kunjungan wisatawan Nusantara yang datang ke Provinsi Kalimantan Barat pada tahun 2022 sebanyak 3.279.863 wisatawan, capaian Tahun 2023 telah meningkat sebesar 20,33% dan melebihi capaian tahun 2022 meskipun perhitungan baru sampai pada bulan November 2023.

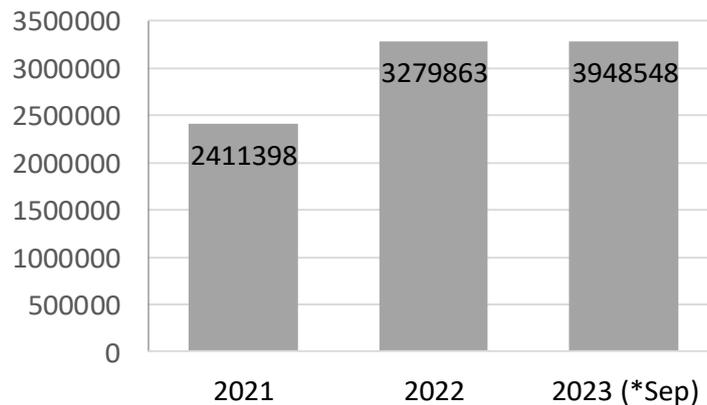
Begitu pula halnya dengan jumlah kunjungan wisatawan mancanegara yang datang ke Provinsi Kalimantan Barat sampai dengan November 2023 meningkat signifikan yaitu sebanyak 63.782 wisatawan. Jumlah kunjungan wisman tersebut meningkat 135% dari tahun 2022 sebanyak 27.137 wisatawan Nusantara. Jumlah kunjungan wisatawan mancanegara dan Nusantara pada tahun 2023 dapat dilihat pada table di bawahini.



**Tabel 3.15**  
**Jumlah Kunjungan Wisatawan Mancangara**



**Tabel 3.16**  
**Jumlah Kunjungan Wisatawan Nusantara**



b. Kinerja investasi sektor pariwisata

Pembangunan kepariwisataan tentunya harus memberikan dampak bagi perekonomian suatu wilayah. Dampak ekonomi tersebut dapat dilihat pada nilai investasi yang masuk di suatu wilayah. Nilai investasi pariwisata provinsi Kalimantan Barat pada Tahun 2023 sebesar Rp. 385.004.176.692,00.

c. Meningkatnya kualitas sarana dan prasarana pariwisata

Salah satu faktor yang membuat wisatawan datang dan betah berlama-berlama di suatu daya tarik wisata adalah ketersediaan sarana dan prasarana penunjang pariwisata yang memadai. Guna meningkatkan kualitas, kenyamanan dan di



daya tarik wisata, pada Tahun 2023 telah dilaksanakan pembangunan prasarana penunjang pariwisata.

d. Pengembangan desa-desa wisata

Seiring dengan kebijakan strategis Pemerintah Provinsi Kalimantan Barat dalam mendorong kemandirian desa, Dinas Kepemudaan, Olahraga dan Pariwisata terus mendorong munculnya desa wisata-desa wisata sebagai destinasi pariwisata yang berkualitas. Dari segi kuantitas jumlah desa wisata terus mengalami peningkatan Dimana pada Tahun 2023 ini telah terdapat 56 desa wisata.

Tabel 3.16

**DATA DESA WISATA  
DI PROVINSI KALIMANTAN BARAT**  
Sumber : [jadesta.kemenparekraf.go.id](http://jadesta.kemenparekraf.go.id)

No	Kabupaten/ Kota	2021	2022	2023
1	Bengkayang	4	8	10
2	Kapuas Hulu	0	1	3
3	Kayong Utara	0	2	2
4	Ketapang	2	9	9
5	Kubu Raya	2	6	4
6	Landak	1	5	3
7	Melawi	0	0	1
8	Mempawah	1	5	5
9	Sambas	2	5	6
10	Sanggau	0	0	2
11	Sekadau	0	1	3
12	Sintang	0	1	2
13	Pontianak	0	3	3
14	Singkawang	3	4	3
	<b>JUMLAH</b>	<b>15</b>	<b>50</b>	<b>56</b>

Dalam rangka meningkatkan kualitas tata kelola desa wisata, Pemerintah Provinsi Kalimantan Barat melalui Dinas Kepemudaan, Olahraga dan Pariwisata melaksanakan pendampingan pengembangan desa wisata melalui Pra Anugrah Desa Wisata (PRA ADWI) yang menyasar desa wisata di 14 kabupaten/kota se Kalimantan Barat. Kegiatan PRA ADWI tersebut berhasil membawa 2 (dua) desa wisata asal Kalimantan Barat mendapat anugrah penghargaan, antara lain meraih penghargaan sebagai desa wisata terfavorit tingkat nasional Desa Wisata Cipta Karya di Kabupaten Bengkayang dan Desa Jeruju Besar Kabupaten Kubu



Raya berhasil meraih penghargaan juara harapan keempat dalam kategori desa rintisan.

e. Pemberdayaan Masyarakat melalui pengembangan kelompok Sadar Wisata

Salah satu penggerak atau fasilitator dalam pengembangan desa wisata adalah kelompok sadar wisata atau yang biasa dikenal Pokdarwis. Keberhasilan pengembangan suatu desa wisata dapat dilihat dari bagaimana peran pokdarwis pada desa tersebut. Dalam rangka meningkatkan kapasitas pokdarwis di Kalimantan Barat sepanjang Tahun 2023 telah dilaksanakan kegiatan pengembangan kapasitas bagi pokdarwis sebanyak 180 anggota Pokdarwis yang berada di 6 (enam) Lokasi yang tersebar di Kalimantan Barat.

f. Kolaborasi promosi pariwisata dan ekonomi kreatif dengan dengan influencer, konten creator, dan Media sosial

Tidak dipungkiri pada saat ini media sosial memegang peranan penting dalam kehidupan Masyarakat. Oleh sebab itu dalam mempromosikan serta memasarkan daya tarik pariwisata salah satunya dengan melaksanakan kolaborasi dengan influencer dan konten kreator. Dinas Kepemudaan, Olahraga, dan Pariwisata melaksanakan beberapa kolaborasi dengan konten kreator, antara lain ACU Tyson dalam video promosi dan informasi pariwisata. Selain itu dalam rangka memperkenalkan secara luas kuliner khas Kalimantan barat juga dilaksanakan kolaborasi dengan konten kreator Bobon santoso dengan promosi “makan Besar Ikan Asam Pedas” yang berhasil mendapat lebih dari 300.000 viewers. Diharapkan melalui kolaborasi dengan konten kreator ini dapat menarik wisatawan untuk datang ke Kalimantan Barat.

Selain daripada itu Dinas Kepemudaan, Olahraga, dan Pariwisata Provinsi Kalimantan Barat juga melaksanakan Kerjasama dengan media-media online dalam mempromosikan daya Tarik wisata Kalbar. Beberapa Kerjasama media online yang dilaksanakan antara lain dengan Hi Pontianak, Tribun News, Kompas TV.

g. Maraknya Penyelenggaraan Event Pariwisata

Pada saat ini telah terjadi pergeseran paradigma dalam orang berwisata dimana saat ini event pariwisata merupakan daya tarik tertinggi dalam mendatangkan kunjungan wisatawan. Selain itu pelaksanaan event pariwisata juga berdampak



pada roda perekonomian di daerah sekitar. Sejalan dengan hal tersebut, 2 event pariwisata Kalimantan Barat masuk dalam Kharisma Event Nusantara (KEN) Nasional yaitu festival Cap Go Meh di kota Singakwang dan Nyobenk di Kabupaten Bengkayang. Selain itu Pemerintah Provinsi Kalimantan Barat juga mendukung penyelenggaraan event pariwisata antara lain festival Gawai Dayak Provinsi Kalimantan Barat, Festival Robo'-Robo' di Kabupaten Mempawah, Kulminasi Matahari di Kota Pontianak, dan festival Kelam Permai. Sejalan dengan hal tersebut Pemerintah Kabupaten/Kota serta penggiat kepariwataaan juga banyak menyelenggarakan event-event pariwisata di daerah.

h. Kolaborasi dan Kerjasama pemasaran dan promosi dengan asosiasi pariwisata dan dunia usaha

Selain kolaborasi dan Kerjasama promosi pariwisata dengan influencer, media sosial, pelaksanaan promosi dan pemasaran pariwisata Kalimantan barat juga dilaksanakan melalui kolaborasi dan kerjasam dengan asosiasi pariwisata antara lain persatuan Hotel dan asosiasi travel agent wisata. Selain itu juga dilaksanakan kolaborasi dan Kerjasama co branding pariwisata Kalimantan Barat dengan Perum Damri.

i. Pengembangan SDM kepariwisataan

SDM merupakan salah satu faktor yang berperan penting dalam memajukan sektor pariwisata. Oleh sebab itu diperlukan SDM pariwisata yang berkualitas dan tersertifikasi. Sepanjang Tahun 2023, Dinas Kepemudaan, Olahraga, dan Pariwisata Provinsi Kalimantan Barat telah melaksanakan pelatihan SDM Kepariwisataan yaitu Pelatihan Tour Guide sebanyak 30 orang. Selain itu telah pula dilaksanakan sertifikasi profesi SDM kepariwisataan yaitu sertifikasi pemandu wisata yang diikuti oleh 30 orang

j. Pengembangan Kapasitas Pelaku ekonomi Kreatif

Selain daripada Pengembangan SDM Pariwisata, hal yang tak kalah pentingnya adalah *pengembangan* kapasitas pelaku ekonomi kreatif. Ekonomi kreatif tumbuh dan berkembang sangat cepat seiring perkembangan zaman. Dinas Kepemudaan, Olahraga, dan Pariwisata Provinsi Kalimantan Barat telah melaksanakan pengembangan kapasitas ekonomi kreatif antara lain melalui:

1. Pelatihan fotografer yang diikuti oleh 41 peserta,



2. Pelatihan Barista yang diikuti oleh 25 peserta,

Selain itu *telah* pula dilaksanakan sertifikasi profesi ekonomi kreatif yaitu:

1. Sertifikasi profesi barista berlokasi di Kopilojik, dengan jumlah peserta lulus sertifikasi sebanyak 19 peserta
2. Sertifikasi profesi fotografer berlokasi di Aula Dekranasda Kalbar, dengan jumlah peserta lulus sertifikasi 30 peserta

**Dalam rangka meningkatkan Kinerja Sasaran Strategis pertumbuhan ekonomi sektor pariwisata masih terdapat beberapa kendala-kendala dalam pelaksanaannya yaitu:**

1. Kurangnya aksesibilitas menuju daya Tarik wisata,
2. Kurangnya Sarana dan Prasarana penunjang di beberapa lokasi objek wisata di Provinsi Kalimantan Barat,
3. Pelaksanaan tatakelola pariwisata yang belum berkelanjutan dan terstandar
4. Masih kurangnya kapasitas SDM kepariwisataan
5. Belum optimalnya pengelolaan investasi pariwisata
6. Belum optimalnya pengembangan usaha dan industri pariwisata
7. Belum optimalnya pengembangan ekonomi kreatif
8. Pelaksanaan event pariwisata masih banyak yang belum menerapkan standar event Kementerian Pariwisata dan Ekonomi Kreatif Republik Indonesia.

**Upaya pemecahan dalam mengantisipasi hambatan dan kendala yang dihadapi dalam pencapaian kinerja sasaran ini adalah sebagai berikut:**

1. Meningkatkan aksesibilitas dan amenitas daya tarik wisata melalui peningkatan sarana dan prasarana pariwisata
2. Meningkatkan penerapan tatakelola pariwisata berkelanjutan di destinasi pariwisata
3. Meningkatkan promosi dan pemasaran pariwisata dan ekonomi kreatif baik melalui berbagai media.
4. Meningkatkan kerjasama dan kolaborasi dengan berbagai pihak dalam promosi pariwisata;
5. Meningkatkan Kapasitas SDM kepariwisataan dan Ekonomi kreatif melalui berbagai pelatihan dan pendampingan serta sertifikasi profesi
6. Meningkatkan pengembangan usaha dan industri pariwisata;



7. Meningkatkan kualitas penyelenggaraan event pariwisata dengan melaksanakan pendampingan kepada penyelenggara event.

**e. Analisis atas Efisiensi Penggunaan Sumber Daya**

**Tabel 3.16**  
**Analisis atas Efisiensi Penggunaan Sumber Daya**

No .	Sasaran Strategis	Program	Anggaran			Capaian Kinerja (%)	Tingkat Efisiensi %
			Target	Realisasi	%		
4.	Laju Pertumbuhan PDRB Sektor Pariwisata	Program Peningkatan Daya Tarik Destinasi Pariwisata	2.824.437.358	2.752.815.358	97,46	55	N/A
		Program Pemasaran Pariwisata	6.134.600.000	6.047.351.357	98,58	124,3	25,72
		Program Pengembangan Ekonomi Kreatif Melalui Pemanfaatan dan Perlindungan Hak Kekayaan Intelektual	2.195.882.650	2.140.942.187	97,50	100	2,5
		Program Pengembangan Sumber Daya Pariwisata dan Ekonomi Kreatif	1.078.443.154	1.040.445.062	96,48	100	3,52

Apabila dibandingkan antara persentase realisasi anggaran Program Peningkatan Daya Tarik Destinasi Pariwisata 97,46%, Program Pemasaran Pariwisata 98,58%, Program Pengembangan Ekonomi Kreatif Melalui Pemanfaatan dan Perlindungan Hak Kekayaan Intelektual 97,50% dan Program Pengembangan Sumber Daya Pariwisata dan Ekonomi Kreatif 96,48%, maka pada sasaran ini tingkat efisiensi penggunaan sumberdayanya terukur dan capaian kinerjanya tercapai 7,94 %.



## B. REALISASI ANGGARAN

Anggaran yang dialokasikan pada Dinas Kepemudaan, Olahraga dan Pariwisata Provinsi Kalimantan Barat Tahun Anggaran 2023 untuk pelaksanaan program dan kegiatan terdiri dari belanja operasi dan belanja modal.

Untuk Belanja Operasi semula dianggarkan sebesar Rp. 41.917.604.951,- (Empat Puluh Satu Miliar Sembilan Ratus Tujuh Belas Juta Enam Ratus Empat Ribu Sembilan Ratus Lima Puluh Satu Rupiah) menjadi Rp. 54.934.782.910,- (Lima Puluh Empat Miliar Sembilan Ratus Tiga Puluh Empat Juta Tujuh Ratus Delapan Puluh Dua Ribu Sembilan Ratus Sepuluh Rupiah) dengan realisasi Belanja Operasi sebesar Rp. 53.362.887.472,00 (Lima Puluh Tiga Miliar Tiga Ratus Enam Puluh Dua Juta Delapan Ratus Delapan Puluh Tujuh Ribu Empat Ratus Tujuh Puluh Dua Rupiah).

Sedangkan Belanja Modal semula dianggarkan sebesar Rp. 288.738.500,- (Dua Ratus Delapan Puluh Delapan Juta Tujuh Ratus Tiga Puluh Delapan Ribu Lima Ratus Rupiah) menjadi Rp. 2.421.150.900,- (Dua Miliar Empat Ratus Dua Puluh Satu Juta Seratus Lima Puluh Ribu Sembilan Ratus Rupiah) dengan realisasi anggaran Belanja Modal sebesar Rp. 2.392.632.290,00 (Dua miliar Tiga Ratus Sembilan Puluh Dua Juta Enam Ratus Tiga Puluh Dua Ribu Dua Ratus Sembilan Puluh Rupiah).

Pagu dana untuk setiap kegiatan yang menjadi target pencapaian dan realisasi penyerapan anggaran yang disediakan pada tahun anggaran 2023, dapat digambarkan dalam tabel berikut:



**TABEL B**  
**REALISASI PENYERAPAN ANGGARAN**  
**DINAS KEPEMUDAAN, OLARAHGA DAN PARIWISATA**  
**PROVINSI KALIMANTAN BARAT**  
**TAHUN ANGGARAN 2023**

<b>NO</b>	<b>PROGRAM</b>	<b>ANGGARAN</b>	<b>REALISASI</b>	<b>%</b>
1	Program Penunjang Urusan Pemerintahan	19.755.156.734,00	18.809.371.945,00	95,21
2	Program Pengembangan Kapasitas Daya Saing Kepemudaan	1.485.577.414,00	1.453.986.058,00	94,06
3	Program Pengembangan Daya Saing Keolahragaan	23.281.836.500,00	22.910.571.695,00	98,41
4	Program Pengembangan Kapasitas Kepramukaan	600.000.000,00	600.000.000	100
5	Program Peningkatan Daya Tarik Destinasi Pariwisata	2.824.437.358,00	2.752.815.358,00	97,46
6	Program Pemasaran Pariwisata	6.134.600.000,00	6.047.351.357,00	98,58
7	Program Pengembangan Ekonomi Kreatif Melalui Pemanfaatan dan Perlindungan Hak Kekayaan Intelektual	2.195.882.650,00	2.140.942.187,00	97,50
8	Program Pengembangan Sumber Daya Pariwisata dan Ekonomi Kreatif	1.078.443.154,00	1.040.445.062,00	96,48
<b>Jumlah Modal dan Operasi</b>		<b>57.355.933.810,00</b>	<b>55.755.483.662,00</b>	<b>97,21</b>



## BAB IV PENUTUP

Laporan Kinerja (LKj) Dinas Kepemudaan, Olahraga dan Pariwisata Provinsi Kalimantan Barat Tahun 2023 ini merupakan bentuk akuntabilitas Kinerja dalam penyelenggaraan pemerintahan. LKj Dinas Kepemudaan, Olahraga dan Pariwisata Provinsi Kalimantan Barat Tahun 2023 ini dapat menggambarkan kinerja Pemerintah Provinsi Kalimantan Barat dan evaluasi terhadap kinerja yang telah dicapai baik berupa kinerja kegiatan, maupun kinerja sasaran, juga dilaporkan analisis kinerja yang mencerminkan keberhasilan dan kegagalan.

Dari hasil pengukuran kinerja pada tabel diatas dapat dilihat dari 5 (lima) Indikator Kinerja Utama, sebanyak 4 (empat) Indikator mendapat kategori **“Sangat Berhasil”** dan 1 (satu) Indikator Kinerja Utama belum dapat diukur dikarenakan pengukuran kinerja menunggu rilis dari BPS. Dari sisi akuntabilitas keuangan total anggaran Dinas Kepemudaan, Olahraga dan Pariwisata Provinsi Kalimantan Barat Tahun 2023 sebesar Rp 57.355.933.810,00 dengan realisasi sebesar Rp 55.755.483.662,00 atau 97,12%

Dengan tersusunnya Laporan Kinerja Dinas Kepemudaan, Olahraga dan Pariwisata Provinsi Kalimantan Barat ini, diharapkan dapat memberikan gambaran Kinerja Dinas Kepemudaan, Olahraga dan Pariwisata Provinsi Kalimantan Barat kepada pihak-pihak terkait baik sebagai *stakeholders* ataupun pihak lain yang telah mengambil bagian dengan berpartisipasi aktif untuk membangun Provinsi Kalimantan Barat.

Pontianak, Januari 2024

KEPALA DINAS KEPEMUDAAN, OLARHAGA  
DAN PARIWISATA PROVINSI KALIMANTAN  
BARAT

**WINDY PRIHASTARI, S.STP., M.Si.**

Pembina Utama Muda  
NIP. 19781028 199802 2 002



### Formulir Pengukuran Kinerja

PERANGKAT DAERAH : DINAS KEPEMUDAAN, OLAAHRAGA DAN  
PARIWISATA PROVINSI KALIMANTAN BARAT  
TAHUN ANGGARAN : 2023

No.	Sasaran Strategis	Indikator Kinerja Utama (IKU)	Target	Realisasi	%
1	2	3	4	5	6
1.	Meningkatnya Akuntabilitas Kinerja dan Kualitas Pelayanan di Dinas Kepemudaan, Olahraga dan Pariwisata Provinsi Kalimantan Barat	Nilai SAKIP PD	A	BB	93,46%
		Nilai IKM PD	90	90,08	100,1%
2.	Meningkatnya Daya Saing Pemuda	Indeks Pembangunan Pemuda	51	50,33	98,68%
3.	Meningkatnya Daya Saing Keolahragaan	Jumlah Perolehan Medali Tingkat Nasional dan Internasional	50	85	175%
4.	Meningkatnya Pertumbuhan Ekonomi Sektor Pariwisata	Laju Pertumbuhan Ekonomi Sektor Pariwisata	5.57-5.60%	N/A	N/A

Jumlah Total Anggaran Sasaran Strategis Tahun 2023 : Rp. **57.355.933.810,00**

Jumlah Realisasi Anggaran Sasaran Strategis Tahun 2023 : Rp **55.755.483.662,00**

Pontianak, Januari 2024

KEPALA DINAS KEPEMUDAAN, OLAAHRAGA  
DAN PARIWISATA PROVINSI KALIMANTAN BARAT,

**WINDY PRIHASTARI, S.STP,M.Si**

Pembina Utama Muda

NIP. 19781028 199802 2 002